



jian

PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNISMUH MAKASSAR



T.A 2023-2024

TRACER
STUDY
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN *TRACER STUDY*

1. Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Tahun
Akademik Responden : Tahun 2023/2024
Akademik Pelaksanaan
Tracer Study : Tahun 2025

Makassar, 22 Juli 2025

Dibuat oleh:
Tim Tracer Study



Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.A.P
NBM : 1453992

Diperiksa oleh:
Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara



Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM : 923 568

Disetujui oleh:
Ketua GKM FISIP



Dr. Abdi, M.Pd
NBM : 920 596

Kata Pengantar

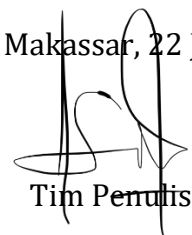
Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, yang memungkinkan proses perancangan, penyusunan, dan penyelesaian laporan *tracer study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh tahun 2025 dapat terlaksana dengan baik..

Laporan ini terdiri dari tujuh bab. Di Bab 1, terdapat analisis *tracer study* yang berfokus pada penjelasan tentang konsep *tracer study* Unismuh, termasuk pentingnya *tracer study*, tujuan, manfaat, dan aspek-aspek yang relevan. Bab 2 melanjutkan dengan metode pelaksanaan *tracer study*. Selanjutnya, Bab 3 membahas profil lulusan, Bab 4 menguraikan keadaan lulusan secara keseluruhan, Bab 5 membahas penilaian lulusan dan kompetensi lulusan, dan Bab 6 memuat penilaian dari pengguna. Laporan ini diakhiri dengan Bab 7 yang membahas kesimpulan dan rekomendasi.

Kami berharap hasil penelitian *tracer study* periode 2025 ini dapat menjadi acuan dan masukan bagi semua pihak, baik Unismuh maupun Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai penyelenggara layanan pendidikan, untuk merancang profil lulusan, kurikulum, dan keahlian demi mendukung lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, baik dari segi *hardskill*, *softskill*, maupun *lifeskill*. Setiap kekurangan atau kelemahan dalam proses penyusunan laporan ini akan menjadi pelajaran berharga untuk penyusunan laporan *tracer study* yang lebih baik di masa depan.

Akhir kata, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyusunan laporan ini.

Makassar, 22 Juli 2025



Tim Penulis

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
BAB 1 Konsep <i>Tracer Study</i> Unismuh Makassar	1
1.1 Pentingnya <i>Tracer Study</i>	2
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	4
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	5
1.4 Aspek Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	6
BAB 2 Metode Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	8
2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan	9
2.2 Metodologi.....	10
BAB 3 Profil Responden	15
3.1 Responden	16
3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan.....	23
3.9 Tingkat Tempat Bekerja	24
3.10 Jenis Perusahaan/ Instansi/Institusi Tempat Kerja	25
3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja.....	26
3.12 Penghasilan Lulusan	27
3.13 Persebaran Lulusan	28
BAB 4 Lulusan & Pekerjaan	31
4.1 Bekerja	32
4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan	34
4.1.4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan	35
4.1.5 Penghasilan Lulusan.....	36
4.2 Berwiraswasta.....	42
4.2.1 Izin Usaha	42
4.2.2 Waktu Memulai Wiraswasta	43
4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta	44
4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan.....	45
4.2.5 Tingkat Usaha yang Dijalankan/Didirikan	45
4.2.6 Penghasilan usaha yang Dijalankan/Didirikan	46
4.2.7 Alasan Lulusan Berwiraswasta.....	46
4.2.8 Daftar Usaha yang dijalankan	47

4.3	Melanjutkan Pendidikan	48
4.3.1.	Sumber Biaya Kuliah	49
4.3.2.	Waktu memulai Melanjutkan Pendidikan.....	49
4.3.3.	Alasan Melanjutkan Pendidikan	49
4.3.4.	Daftar Melanjutkan Pendidikan	50
4.4	Tidak Bekerja Tapi Sedang Mencari Kerja	51
4.4.1	Alasan Tidak Bekerja	51
4.4.2	Status Pencarian Kerja	51
4.5	Belum Memungkinkan Bekerja	52
4.5.1	Alasan Tidak Bekerja	52
4.5.2	Status Pencarian Kerja	52
BAB 5	53
Penilaian dan Kompetensi Lulusan	53
5.1	Sumber Biaya Kuliah	54
5.2	Aspek Pembelajaran	54
5.3	Kompetensi Saat Lulus	55
5.4	Kompetensi Saat Ini	57
6.1	Response Rate.....	61
6.2.	Kompetensi Lulusan.....	61
6.3	Kompetensi yang Diharapkan	62
BAB 7	Kesimpulan & Rekomendasi	71
7.1	Kesimpulan	72
7.2	Rekomendasi.....	73
Lampiran 1.	Surat Keputusan Tim Tracer Study	75
Lampiran 2.	Instrumen Tracer Study	80
Lampiran 3.	Instrumen User Survey	85
Lampiran 4.	Dokumentasi	86

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Kerangka Konsep <i>Tracer Study</i>	3
Gambar 1. 2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	4
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi <i>Tracer Study</i>	9
Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner.....	11
Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast	12
Gambar 3.1 Nett Response Rate	15
Gambar 3.2 Pekerjaan Utama Lulusan	16
Gambar 3.3 Waktu Mencari Kerja.....	17
Gambar 3.4 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan.....	18
Gambar 3.5 Lowongan yang Dilamar	19
Gambar 3.6 Waktu Tunggu Lulusan	20
Gambar 3.7 Relevansi Bidang Ilmu dan Pekerjaan.....	21
Gambar 3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan.....	22
Gambar 3.9 Tingkat Tempat Kerja	23
Gambar 3.10 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Lulusan Bekerja.....	24
Gambar 3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja	24
Gambar 3.12 Penghasilan Lulusan.....	25
Gambar 4.1.1 Waktu Tunggu Lulusan.....	29
Gambar 4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan	30
Gambar 4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan.....	30
Gambar 4.1.5 Tingkat Tempat Kerja Lulusan.....	29
Gambar 4.1.6 Penghasilan Lulusan.....	32
Gambar 4.2.1 Izin Usaha.....	34
Gambar 4.2.2 Waktu Memulai Wirausaha.....	34
Gambar 4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta.....	35
Gambar 4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan	35
Gambar 4.2.5 Tingkat usaha yang dijalankan/didirikan.....	36
Gambar 4.2.6 Penghasilan usaha yang dijalankan/didirikan.....	33
Gambar 4.2.7 Alasan Lulusan Berwirausaha.....	37
Gambar 4.3 Melanjutkan Pendidikan.....	38
Gambar 4.3.2 Waktu Memulai Melanjutkan Pendidikan.....	38
Gambar 4.3.3 Alasan Melanjutkan Pendidikan.....	39
Gambar 4.4.1. Alasan Tidak Bekerja.....	40
Gambar 4.4.2 Status Pencarian Kerja.....	41
Gambar 5.1 Sumber Biaya Kuliah	43

Gambar 5.2 Penilaian Aspek Pembelajaran di Ilmu Administrasi Negara Unismuh.....	44
Gambar 5.4 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini.....	47
Gambar 6.1 Tingkat Respon Pengguna Lulusan.....	50
Gambar 6.2 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan.....	51
Gambar 6.3 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan yang Diharapkan....	52

Daftar Tabel

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study	13
Tabel 2 Persebaran Domisili Lulusan. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja	37
Tabel 4 Daftar Usaha yang dijalankan	47
Tabel 5 Daftar Melanjutkan Pendidikan.....	50
Tabel 6 Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus	56
Tabel 7 Persentase Kompetensi Lulusan Saat Ini.....	57
Tabel 8 Persentase Kompetensi Lulusan	63

BAB 1

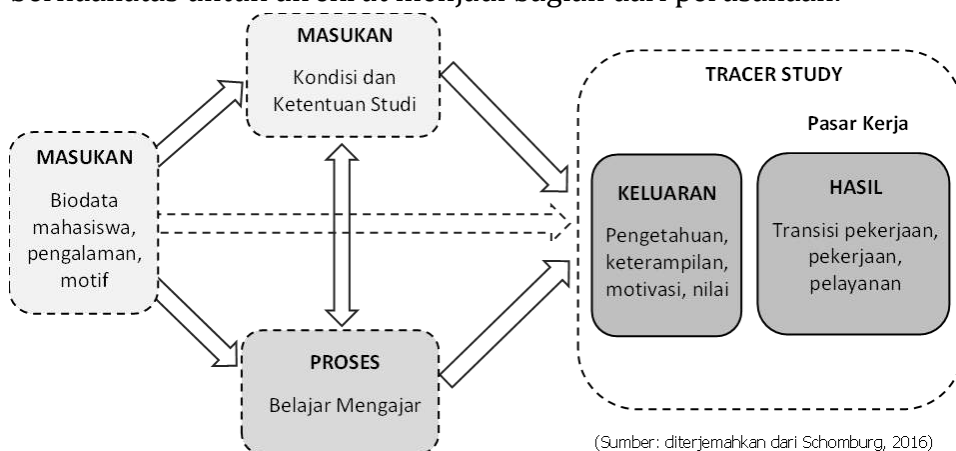
Konsep *Tracer Study* Unismuh Makassar

1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelitian ini juga sering disebut *tracer study* yang didefinisikan sebagai penelitian yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *tracer study* dilakukan terhadap lulusan 1-2 tahun setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu Perguruan Tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *tracer study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *tracer study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Perguruan Tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam Perguruan Tinggi melalui hasil *tracer study*, dengan demikian dapat

menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualitas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *tracer study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, profesi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Di samping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih lulusan ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan demikian, penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab lulusan merupakan kunci penting bagi Perguruan Tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil *tracer study*

yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih bagi Perguruan Tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Perguruan Tinggi tersebut.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tracer study secara umum dirancang untuk mengkaji kesesuaian antara kebutuhan dunia kerja dan kompetensi lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara. Hal ini agar lulusan program studi dapat terserap secara efisien dan efektif sehingga keberhasilan Lembaga Pendidikan dapat terukur dengan jelas.

Lebih jauh, *tracer study* adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).



Gambar 1. 2 Tujuan Tracer Study

International Centre for Higher Education Research (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan *University Tracer Study International Training* (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Tujuan *tracer study* Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama

tracer study yang dikonsepsi oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh Schomburg (2009), Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu Perguruan Tinggi termasuk dalam hal ini program studi untuk proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas program studi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguruan tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *tracer study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan lulusan, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi Perguruan Tinggi, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu dibantu oleh tim surveyor disetiap program studi sebagai divisi yang

menyelenggarakan *tracer study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *tracer study* sebagai berikut:

1. Sebagai database lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* lulusan;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Perguruan Tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi Perguruan Tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *tracer study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *tracer study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim surveyor setiap program studi;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;
3. Item pertanyaan pada kuesioner *tracer study* mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan juga pertanyaan tambahan dari program studi;

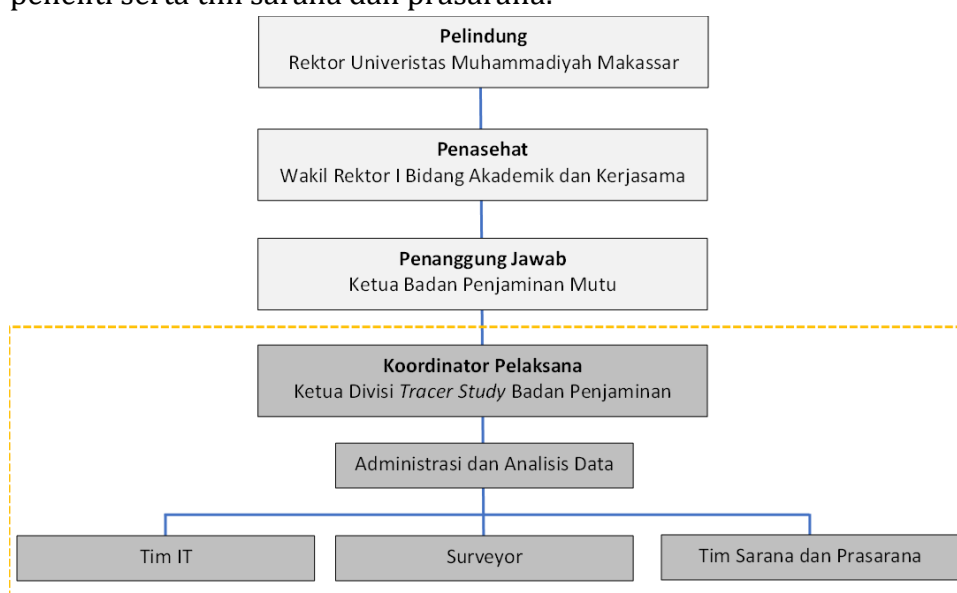
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-1 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);
5. Hasil *tracer study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran oleh Badan Penjaminan Mutu;
6. Data populasi *tracer study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.

BAB 2

Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

Sistem *tracer study* Unismuh Makassar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *tracer study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *tracer study*. Koordinator pelaksanaan *tracer study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi, analisis, dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti serta tim sarana dan prasarana.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Tracer Study

Tim peneliti merupakan *person* yang direkomendasikan oleh masing-masing prodi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge* (PIC) atau lebih dikenal dengan sebutan *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada lulusan setiap prodi. *Surveyor* memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus bagi setiap prodi yang diwakili, selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan. Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, *surveyor* juga mengevaluasi respons dari lulusan, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *tracer study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.1.

2.2 Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam *tracer study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan yang lulus di tahun akademik 2023/2024. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *tracer study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan.

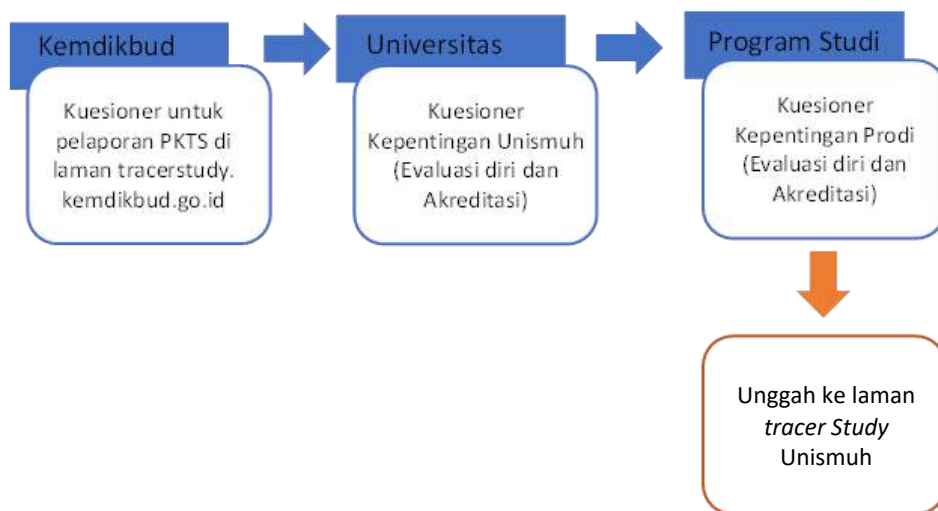


Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan Tracer Study

Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *tracer study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *tracer study* Unismuh dimulai dengan

tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan penelitian, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan penelitian. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi beberapa *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman *tracerstudy.kemdikbud.go.id* yang dapat dilihat pada Gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database lulusan dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.

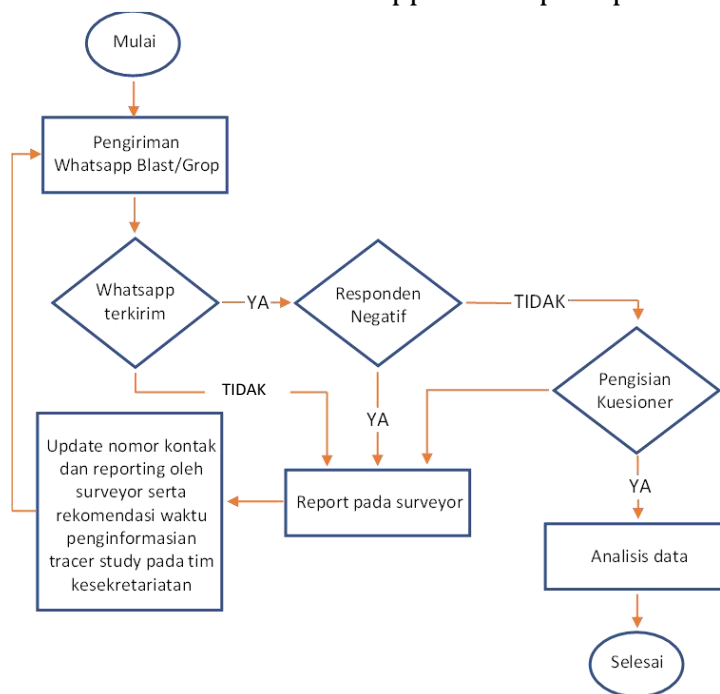
Ketika database akhir lulusan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui *tracerstudy.unismuh.ac.id*. Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi Perguruan Tinggi dan pandangan lulusan terkait dunia usaha dan dunia industri.



Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim *surveyor*, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *tracer study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waktu luang untuk menghubungi lulusan agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data lulusan jumlah responden yang

mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *tracer study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim *surveyor* dengan koordinator *tracer study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan *surveyor* menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan *surveyor* dengan lulusan, dianggap lebih mampu menggerakkan lulusan untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur WhatsApp *Blast* seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast

Lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. WhatsApp *Blast* dilakukan oleh *surveyor* terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi lulusan yang setelah dicek kontaknya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka lulusan akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan selama masa *tracer study*. Terakhir, penyusunan laporan diantaranya penulisan buku hasil *tracer study*, sosialisasi hasil *tracer study*, dan pembagian buku laporan ke setiap Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study

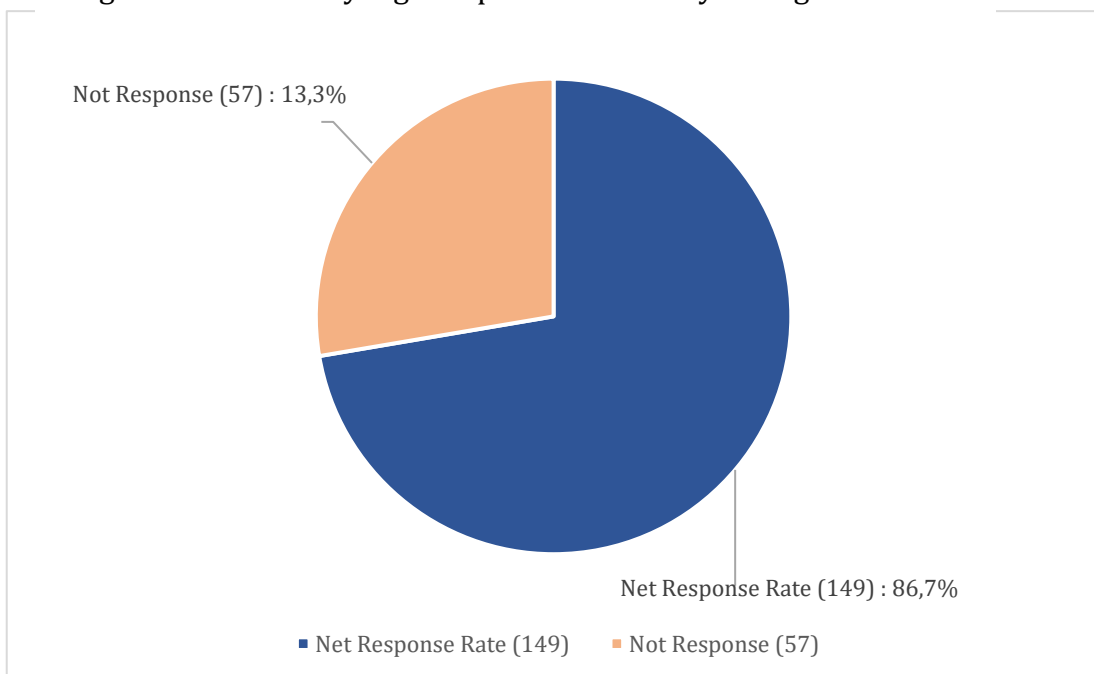
No	Jenis Kegiatan	Desember-Agustus								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pembentukan tim <i>tracer study</i>									
2	Inventarisasi data alumni									
3	Pengembangan portal									
4	Perumusan kuesioner									
5	Input kuesioner ke portal									
6	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>									
7	Rekapitulasi dan validasi hasil pengisian kuesioner									
8	Pelaksanaan <i>User Survey</i> (Pengguna Lulusan)									
9	Analisis data									
10	Laporan ke portal <i>tracer study</i> Kemdikbud									

BAB 3

Profil Responden

3.1 Responden

Output dan *outcome* perguruan tinggi merupakan salah satu bukti dari ketercapaian tujuan dari pendidikan tinggi itu sendiri yang telah diupayakan dalam berbagai langkah strategis. Berdasarkan aturan Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020 ketercapaian indikator kinerja utama Perguruan Tinggi dapat dilihat dari lulusannya. Untuk itu Perguruan Tinggi diwajibkan untuk melakukan *tracer study* terhadap lulusan mereka paling tidak setahun setelah dinyatakan lulus sebagai sarjana. Pemilihan jangka waktu ini merupakan jangka waktu paling rasional untuk mengukur keterserapan lulusan dalam dunia kerja/industri sekaligus sebagai indikator untuk mengkaji lebih dalam mengenai kondisi lulusan sebagai hasil dari upaya kampus dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.



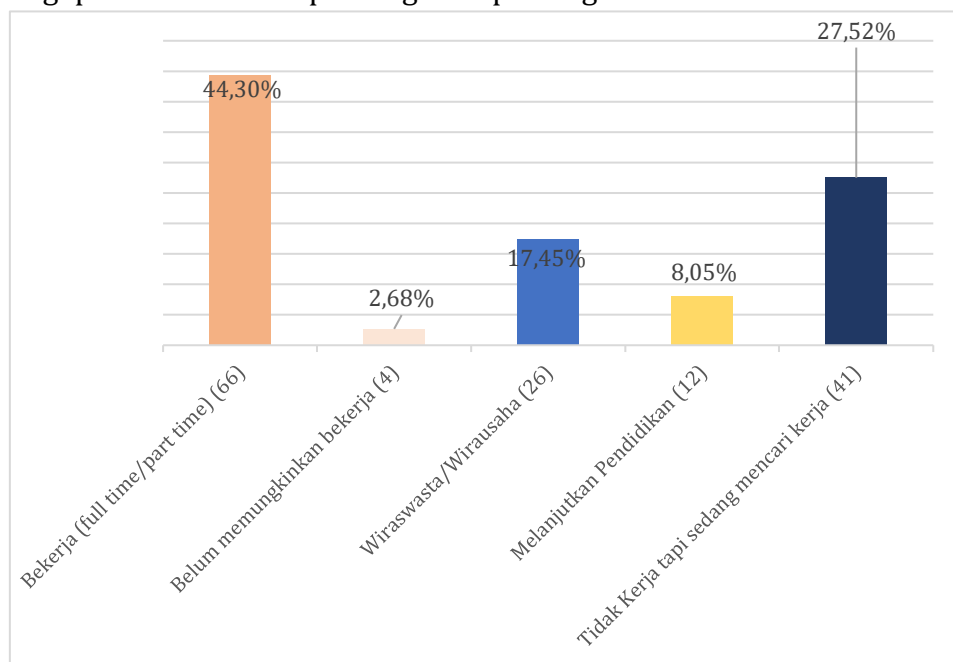
Gambar 3. 1 Nett Response Rate

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian *tracer study* dilakukan untuk mengukur lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar tahun akademik 2023/2024. Dalam penelitian ini terdapat 206 orang lulusan sebagai responden. Dari jumlah tersebut, disebarkan kuisioner kepada seluruh lulusan, di

mana ada 149 lulusan yang berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang terlihat pada Gambar 3.1. Nilai tersebut setara dengan *nett response rate* sebesar 86,7%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner yakni sebanyak 57 orang setara dengan *not response rate* sebesar 13,3%.

3.2 Pekerjaan Utama

Pekerjaan pertama setelah lulus adalah penentu utama dan tolok ukur terpenting untuk mengukur apakah tujuan pendidikan tinggi telah tercapai, sesuai dengan gelar yang diraih. Jenis pekerjaan ini mencerminkan bidang pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh para lulusan, sekaligus menyita waktu kerja terbanyak. Mencari pekerjaan yang cocok dengan bakat atau keahlian bukanlah tugas mudah bagi para lulusan yang baru saja menyelesaikan studi. Akan tetapi, penting untuk mengetahui pekerjaan utama para lulusan demi memahami rintangan dan kesempatan yang ada bagi alumni Unismuh, terutama di bidang Ilmu Administrasi Negara. Dengan demikian, informasi tentang pekerjaan utama dapat digunakan sebagai arahan dalam menyusun strategi dan kebijakan yang lebih relevan dan efektif bagi para lulusan dan pemangku kepentingan.



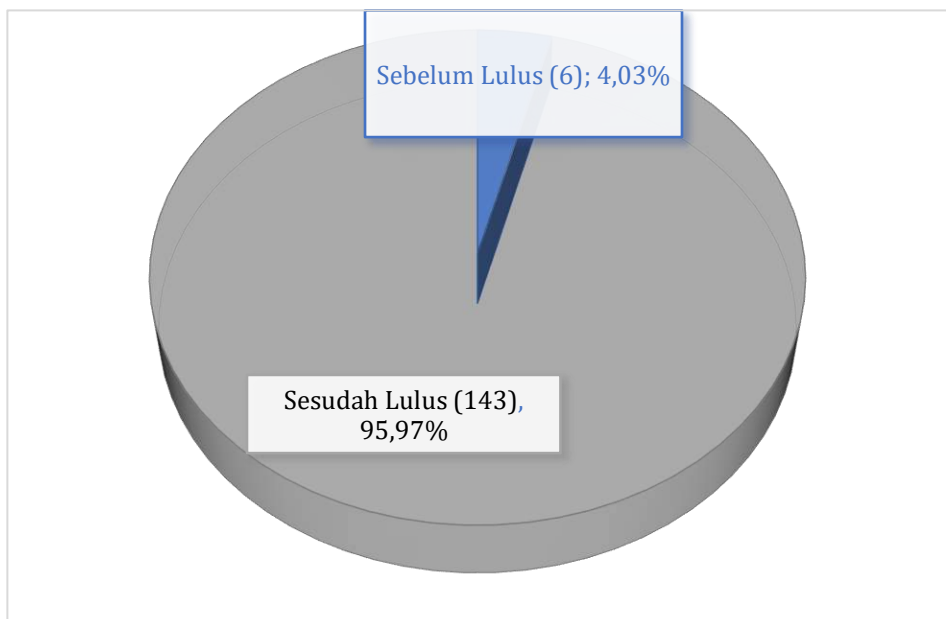
Gambar 3.2 Pekerjaan Utama Lulusan

Ilustrasi mengenai peran utama lulusan dapat ditemukan dalam Gambar 3.2 di mana terdapat 44,30% atau sekitar 66 orang yang bekerja penuh. Di luar itu, ada 26 orang atau sebesar 17,45% yang bekerja sebagai wiraswasta dan 12 orang atau 8,05% yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Selebihnya yakni 4 orang atau 2,68% mengatakan belum memungkinkan untuk bekerja dan 41 orang atau 27,52% sedang dalam status mencari pekerjaan pada saat survei dilaksanakan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa setelah studi, para lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar ada yang bekerja secara paruh waktu, ada pula yang melanjutkan pendidikan dan berwirausaha serta masih ada beberapa yang tengah mencari pekerjaan.

3.3 Waktu Mencari Kerja

Salah satu tolak ukur selanjutnya untuk mengukur perkembangan dan mutu alumni adalah rentang waktu yang mereka butuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, baik sebelum maupun sesudah menyelesaikan studi. Jelas, hal ini akan berbeda-beda untuk setiap individu dan dipengaruhi oleh banyak hal selain ijazah. Namun demikian, sangat penting bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, agar data yang terkumpul nantinya dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah positif. Tujuannya adalah mempercepat proses pencarian kerja alumni, misalnya dengan menjalin koneksi antara mahasiswa dan calon pengguna lulusan sejak masih kuliah, sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meraih karir yang lebih baik.

Di bawah ini Gambar 3.3 menunjukkan hasil dari pengumpulan data tracer yang dilakukan kepada alumni lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar:

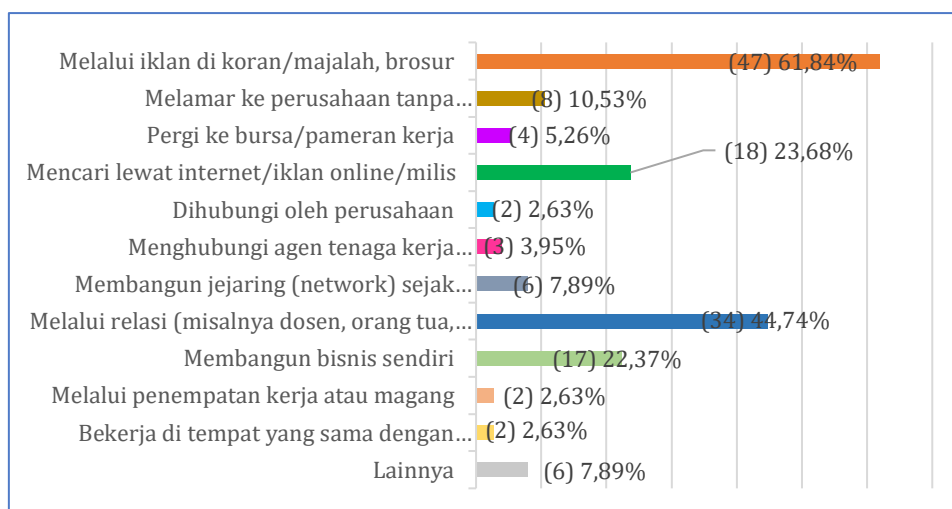


Gambar 3.3 Waktu Mencari Kerja

Dari Gambar 3.3 terlihat bahwa nilai paling besar dipegang oleh mereka yang mencari pekerjaan dalam masa waktu sebelum lulus yakni sebesar 95,97% atau 143 orang. Sedangkan sebaliknya yang mencari kerja setelah lulus adalah sebesar 4,03% atau 6 orang. Dengan kata lain, kebanyakan lulusan mencari pekerjaan sebelum mereka lulus dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar.

3.4 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Dalam menyusun strategi untuk meningkatkan peluang kerja bagi alumni program studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, penting untuk mempertimbangkan bagaimana mereka memperoleh pekerjaan. Ini relevan dengan pembahasan sebelumnya tentang durasi waktu yang dibutuhkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Tujuannya adalah agar program studi Ilmu Administrasi Negara, fakultas, dan universitas dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi lulusan dalam mencari pekerjaan. Perlu dikaji lebih jauh apakah peran program studi dan universitas perlu ditingkatkan, atau apakah ada metode lain yang bisa diambil oleh lulusan. Pada akhirnya, keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan sangat penting untuk membuktikan bahwa perguruan tinggi telah mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.



Gambar 3.4 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Adapun Gambar 3.4 diatas merupakan gambaran tentang cara lulusan mendapatkan pekerjaan. Cara yang paling banyak dilakukan oleh lulusan 2023/2024 untuk mencari pekerjaan adalah dengan melalui iklan di koran/majalah, brosur, hal ini dilihat dari tingginya persentase dengan metode tersebut yakni 61,84% atau setara dengan 47 orang. Diikuti dengan cara mencari pekerjaan melalui lewat internet/iklan online/rilis yang mencapai 23,68% atau 23 orang. Selanjutnya terdapat 44,74% atau 34 orang melalui relasi misalnya dosen, orang tua, saudara, kemudian membangun bisnis sendiri terdapat 22,37% atau 17 orang, melamar perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada 10,53% atau 8 orang, pergi ke bursa/pameran kerja sebesar 5,26%, dihubngi oleh perusahaan 2,63%, menhbungi agen tenaga kerja komersial/swasta, 3,95%, membangun jejaringsejak masih kuliah 7,89%, melalui penmpatan kerja atau magang sebesar 2,63%, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah 7,89%, lainnya terdapat 7,89%.

3.5 Lowongan yang Dilamar

Lowongan pekerjaan yang dilamar lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam mengidentifikasi kondisi lulusan. Berdasarkan data pada Gambar 3.5 dapat dilihat bahwa terdapat 632 perusahaan/instansi/institusi yang menjadi tujuan dari lulusan untuk bekerja. Dari jumlah tersebut terdapat 388 lembaga yang merespon dan 288 yang mengundang lulusan untuk melakukan wawancara.

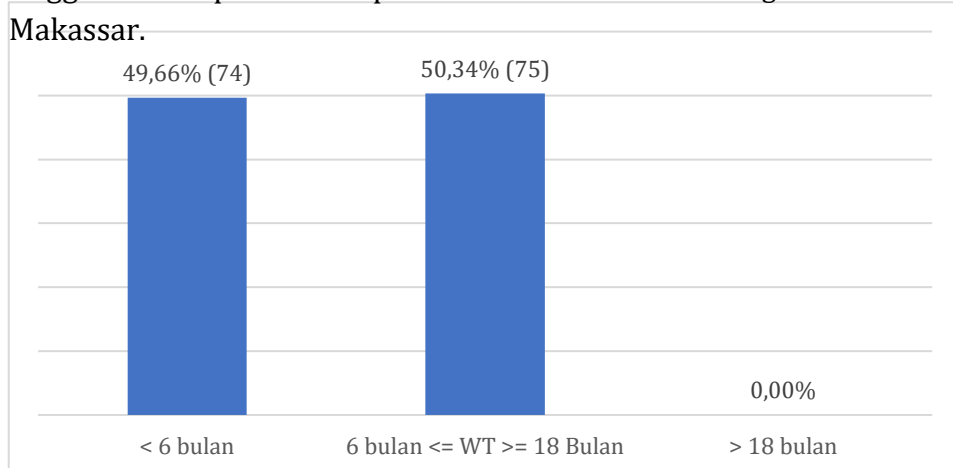
Melihat data yang masuk terkait lowongan yang dilamar lulusan prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, instansi atau lembaga yang dituju sebagai tempat melamar pekerjaan sangat beragam.



Gambar 3.5 Lowongan yang Dilamar

3.6 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Selanjutnya bagian ini menguraikan lama atau waktu yang ditunggu oleh lulusan sebelum akhirnya mereka mendapatkan pekerjaan terhitung sejak mereka yudisium. Makin lama waktu tunggu yang mereka butuhkan mengindikasikan makin lama daya serap lulusan dalam dunia kerja/industri, sebaliknya makin cepat atau singkat waktu tunggu lulusan maka makin terlihat daya serap yang tinggi terhadap lulusan prodi Ilmu Administrasi Negara Unsimuh Makassar.



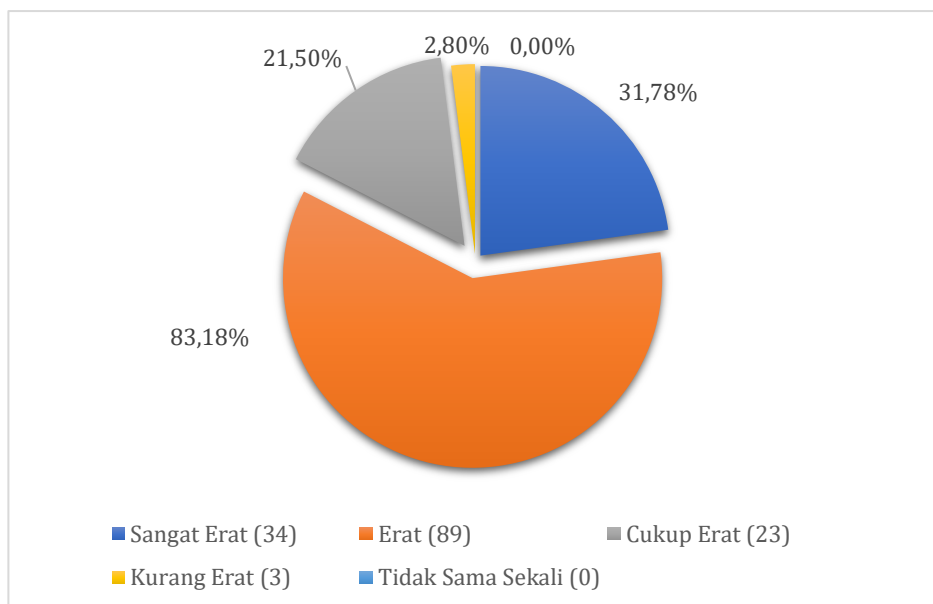
Gambar 3.6 Waktu Tunggu Lulusan

Berdasarkan Gambar 3.6, dapat diamati bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan adalah dalam jangka waktu 6 hingga 18 bulan, di mana persentasenya mencapai 49,66% atau 74 orang dan disusul oleh mereka yang menanti pekerjaan dalam kurang dari 6 bulan sebesar 50,34% atau 75 orang. Sedangkan tidak ada sama sekali lulusan yang membutuhkan waktu lebih lama dari 18 bulan untuk mendapat pekerjaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semua lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara mampu mendapat pekerjaan lebih cepat dari 18 bulan.

3.7 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Kesesuaian kuliah dengan bidang kerja merupakan komponen penting yang menentukan eksistensi dari lembaga Pendidikan termasuk relevansi kurikulum yang digunakan dalam sebuah program studi. Relevansi ini, juga menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar itu sendiri.



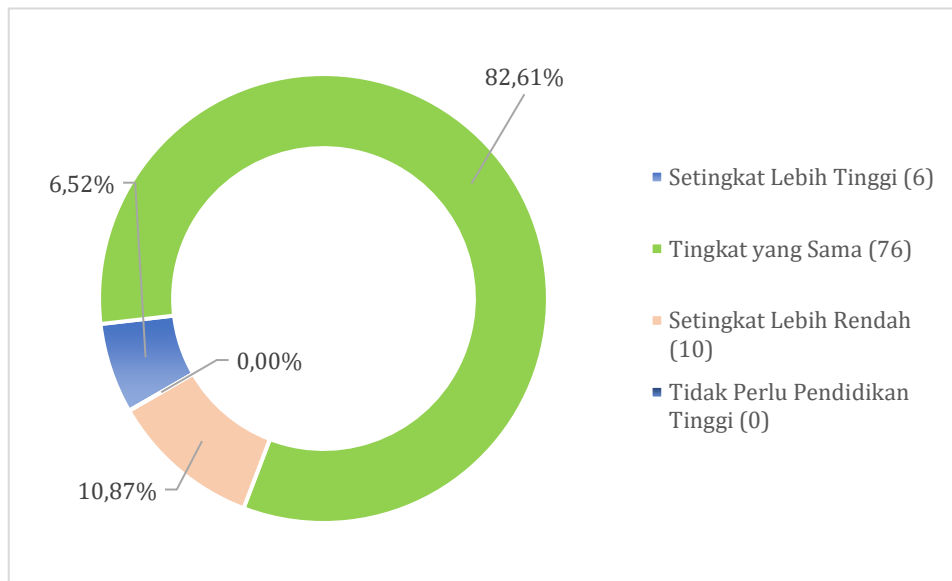
Gambar 3.7 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Pada Gambar 3.7 tampak sebanyak 34 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka Sangat Erat terkait dengan bidang ilmu yang dipelajari. Kemudian 89 orang menganggap pekerjaannya Erat dengan latar belakang pendidikan mereka. Selain itu 23 orang merasa kesesuaian tersebut dalam kategori Cukup Erat, menunjukkan tingkat relevansi yang sedang. Namun, terdapat pula 3 orang lulusan yang merasa pekerjaannya Kurang Erat dengan bidang studi mereka. Menariknya, tidak ada samasekali lulusan yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka Tidak Sama Sekali berkaitan dengan bidang ilmu yang mereka tempuh.

3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Di samping relevansi antara bidang ilmu dan pekerjaan, indikator berikutnya yang harus diketahui mengenai pekerjaan lulusan adalah bagaimana kesesuaian antara gelar yang mereka peroleh dengan pekerjaan yang mereka lakukan saat ini atau dengan kata lain kesetaraan pekerjaan mereka dengan pendidikannya. Untuk itu, bagian yang berkaitan dengan kesetaraan tingkat pekerjaan ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu apakah pekerjaan tersebut setingkat lebih tinggi, apakah sama, apakah lebih rendah, atau bahkan pekerjaan

tersebut tidak memerlukan gelar akademik dari perguruan tinggi sama sekali.

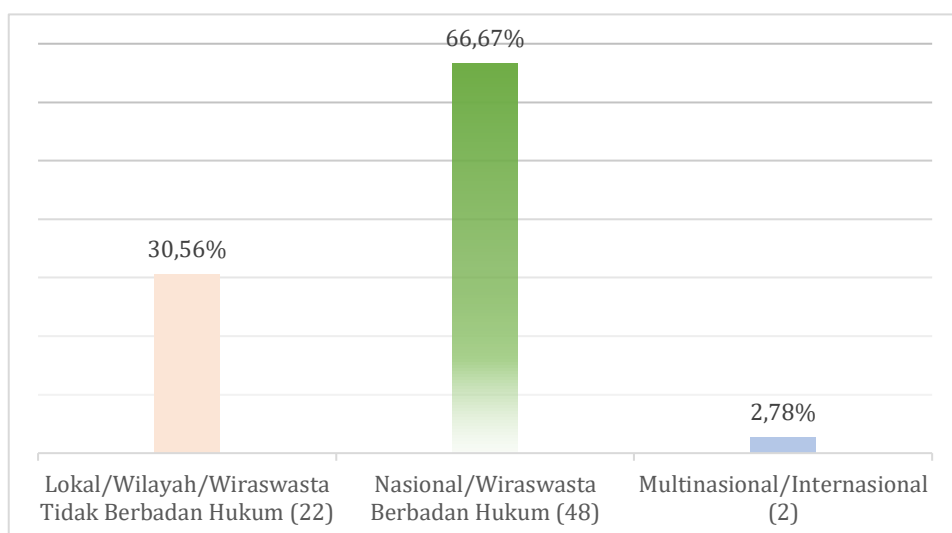


Gambar 3. 8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan Gambar 3.8 dapat ditemukan data yang menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar rata-rata bekerja di pekerjaan yang sama atau setara dengan gelar akademik mereka sebagai sarjana Strata Satu atau berjumlah 76 orang atau 82,61%. Sedangkan terdapat 6 orang atau 6,52% yang mengisi survei bahwa mereka bekerja pada pekerjaan yang lebih tinggi tingkatannya dibandingkan latar belakang pendidikan mereka. Selebihnya atau sekitar 10 orang atau 10,87% beranggapan bahwa mereka bekerja pada pekerjaan yang setingkat lebih rendah dari gelar akademik sarjana. Dari data tersebut akhirnya dipahami bahwa kesetaraan antara pekerjaan dan Pendidikan lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar cenderung sama atau kesesuaian dengan bidang ilmu.

3.9 Tingkat Tempat Bekerja

Pada bagian ini dijelaskan mengenai level tempat bekerja lulusan yang dibandingkan ke dalam 3 kategorisasi, yakni; lokal/wiraswasta tidak berbadan hukum, nasional/wiraswasta berbadan hukum dan terakhir level internasional/multinasional.

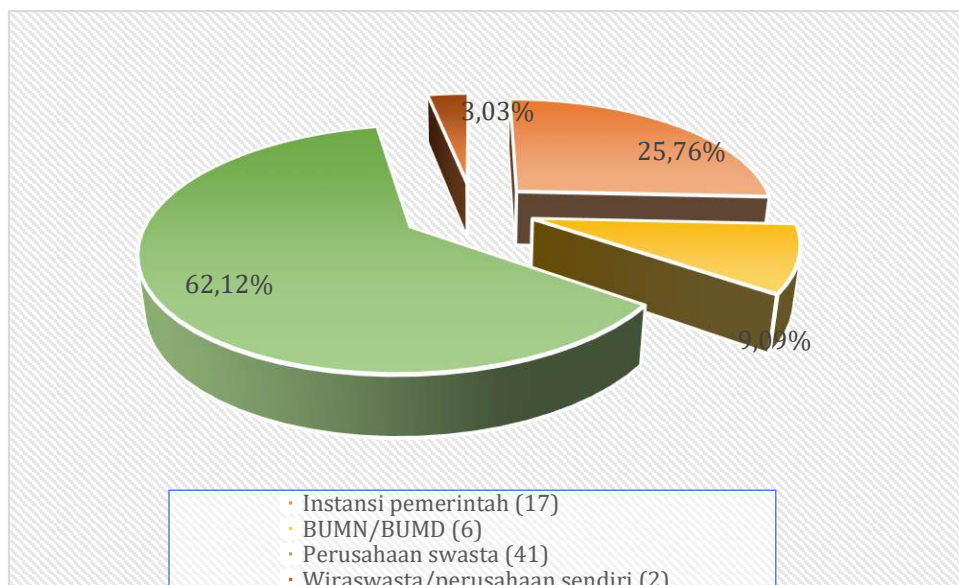


Gambar 3. 9 Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan pengumpulan data, maka terlihat bahwa lulusan didominasi oleh mereka yang bekerja di level nasional atau wirawasta berbadan hukum yakni sebesar 66,67% atau 48 orang dari keseluruhan yang mengisi survei. Sedangkan ada 30,56% atau 22 orang yang bekerja di tingkat lokal/wilayah/wirawasta tidak berbadan hukum. Hanya ada 2 orang yang bekerja di tingkat internasional/multinasional atau sebesar 2,78%. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kebanyakan lulusan prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh bekerja pada level nasional/wirawasta berbadan hukum

3.10 Jenis Perusahaan/ Instansi/Institusi Tempat Kerja

Dalam konteks tingkat penyerapan lulusan, bagian ini secara khusus berupaya untuk mengetahui jenis perusahaan, institusi, atau organisasi tempat lulusan mendapatkan pekerjaan. Empat kategori digunakan untuk mengidentifikasi lokasi kerja lulusan dari program Ilmu Administrasi Negara di Unismuh Makassar.

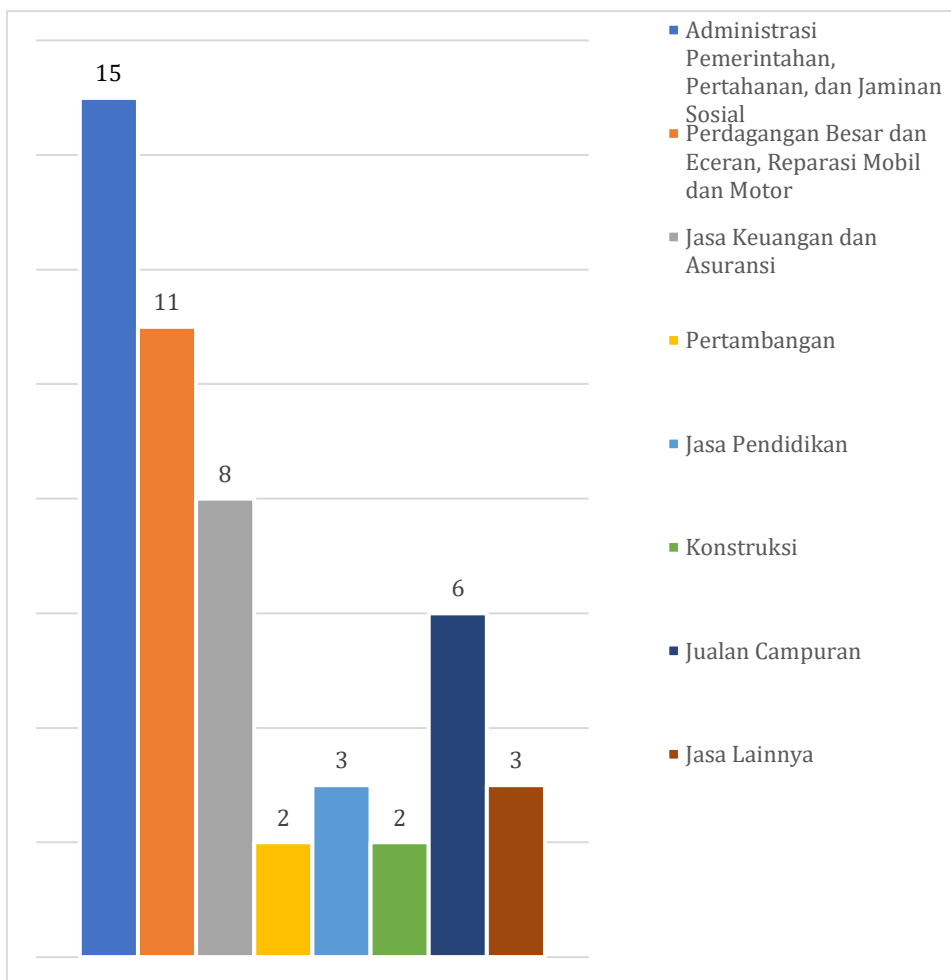


Gambar 3. 10 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Lulusan Bekerja

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa terdapat 62,12% lulusan bekerja di perusahaan swasta, diikuti oleh mereka yang bekerja sebagai wiraswasta atau perusahaannya sendiri sebanyak 3,03%. Selain itu terdapat masing-masing 17 orang atau 25,76% yang bekerja pada instansi pemerintah dan mereka yang bekerja pada BUMN/BUMD 9,09% atau setara 6 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan lulusan prodi Ilmu Administrasi Negara bekerja pada Perusahaan swasta.

3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja

Selain kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan lulusan, juga penting untuk mendata bidang usaha yang menjadi tempat kerja lulusan.



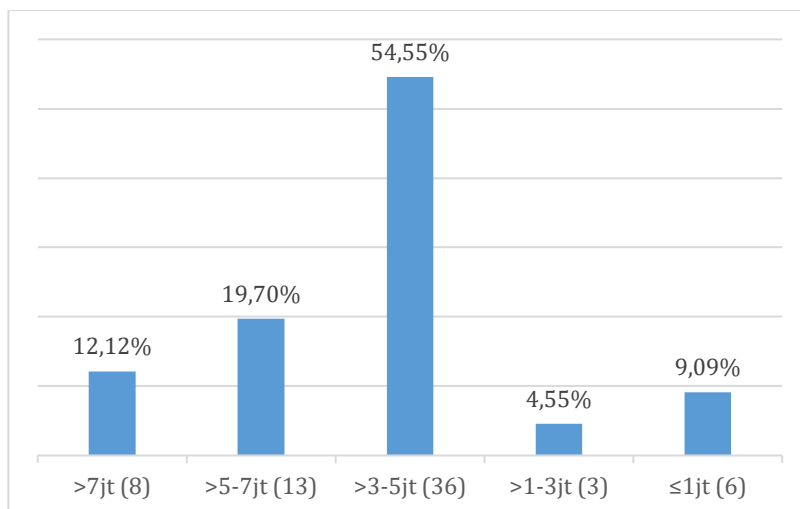
Gambar 3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja

Berdasarkan hasil survei ditemukan data bahwa bidang usaha lulusan sangat beragam. Berdasarkan Gambar 3.11 terlihat bahwa lulusan bekerja pada 7 bidang berbeda yakni administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial, jasa keuangan dan asuransi, jasa pendidikan, konstruksi, jualan campuran, dan pertambangan.

3.12 Penghasilan Lulusan

Pendapatan merupakan faktor penting dan juga indikator terkait pekerjaan seseorang, termasuk lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar. Pendapatan ini berfungsi sebagai pendorong bagi lulusan untuk melamar pekerjaan

atau mencari peluang kerja. Selain itu, sebagai indikator, pendapatan menggambarkan urgensi atau risiko yang terlibat dalam suatu pekerjaan tertentu. Umumnya, semakin besar risiko yang terkait dengan suatu pekerjaan, semakin tinggi pendapatan yang diharapkan, terutama berkaitan dengan tingkat pekerjaan yang memerlukan kualifikasi akademis.



Gambar 3. 12 Penghasilan Lulusan

Untuk itu melalui Gambar 3.12 dapat dilihat tingkat penghasilan lulusan Angkatan 2023/2024. Di mana persentase antara lulusan yang berpendapatan lebih besar dari 5 juta hingga 7 juta sebanyak 13 orang lulusan, kemudian yang berpenghasilan lebih besar 3 juta hingga 5 juta sebanyak 36 orang lulusan,. Sisanya untuk mereka yang menerima pendapatan diatas 1 juta sebanyak 3 orang lulusan. Jika nilai ini digabungkan maka rata-rata pendapatan lulusan adalah sebesar Rp. 3.500.000.

3.13 Persebaran Lulusan

Bagian akhir bab ini menguraikan peta sebaran lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar. Data ini penting untuk mengetahui lokasi tempat lulusan bekerja setelah lulus. Selanjutnya, sebaran ini dikelompokkan berdasarkan provinsi dan kabupaten/kota tempat lulusan bekerja.

Tabel 2 Persebaran Domisili Lulusan

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
1	Kalimantan Timur	Samarinda	1
		Kutai Timur	1
		Balikpapan	1
2	Kalimantan Utara	Malinau	1
3	Maluku Utara	Ternate	1
		Tidore Kepulauan	1
4	Maluku	Tual	1
5	Papua	Biak	1
		Jayapura	1
6	Papua Barat	Kaiman	1
4	Sulawesi Barat	Mamuju Tengah	2
		Mamuju	3
5	Sulawesi Selatan	Makassar	45
		Pinrang	6
		Luwu Utara	2
		Luwu Timur	3
		Gowa	15
		Enrekang	7
		Bulukumba	9
		Parepare	3
		Pangkep	1
		Bone	2
Soppeng	1		

		Takalar	3
		Jeneponto	3
		Sidrap	1
		Wajo	3
		Sinjai	8
6	Sulawesi Tengah	Morowali	2
		Bahadopi	2
		Labota	3
7	Sulawesi Tenggara	Kolaka	1
		Kolaka Utara	2
		Muna	1

Data berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa kebanyakan lulusan selepas studi berdomisili di Sulawesi Selatan, di mana paling banyak berada di Makassar yakni sebanyak 45 orang. Selebihnya tersebar di berbagai kabupaten lain seperti Gowa, Bulukumba, Soppeng, Jeneponto, Pangkep dan Takalar, Bone, Pare-Pare, Pinrang, Sidrap, Wajo, di luar itu, ada pula yang tersebar di provinsi Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Tenggara. Selain itu, ada pula yang menetap di luar pulau Sulawesi yakni di Papua, Papua Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku Utara. Data ini menunjukkan bahwa sebaran lulusan ada di berbagai wilayah terutama di Pulau Sulawesi.

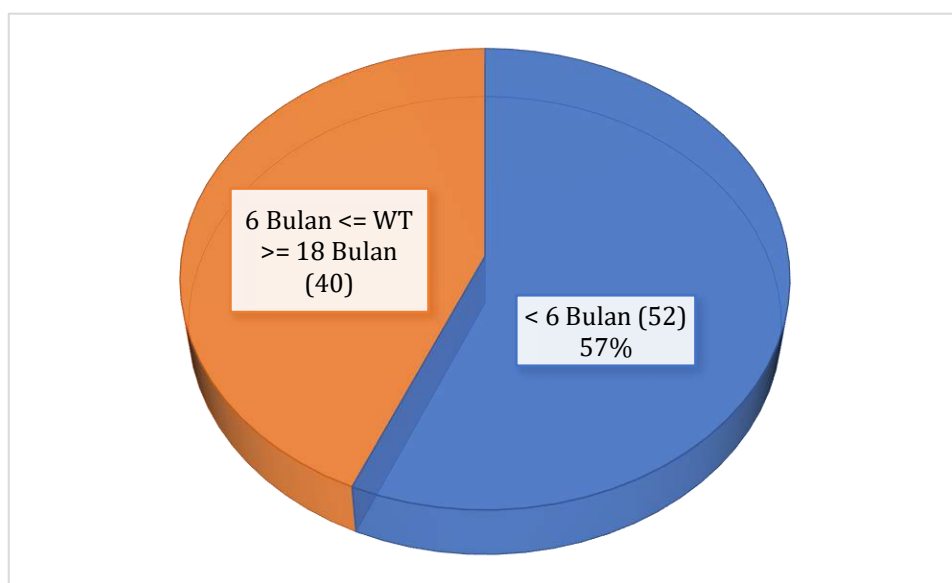
BAB 4

Lulusan & Pekerjaan

4.1 Bekerja

Bekerja menjadi alasan utama kebanyakan seseorang menempuh pendidikan setinggi-tingginya di tingkat Perguruan Tinggi untuk menunjang karir dan pekerjaan di masa yang akan datang. Setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Berdasarkan data *tracer study* alumni Prodi ADN FISIP Unismuh lulusan tahun akademik 2023/2024, terdapat 66 orang yang telah bekerja dari program studi ADN yang terdata.

4.1.1 Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 4. 1.1 Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja

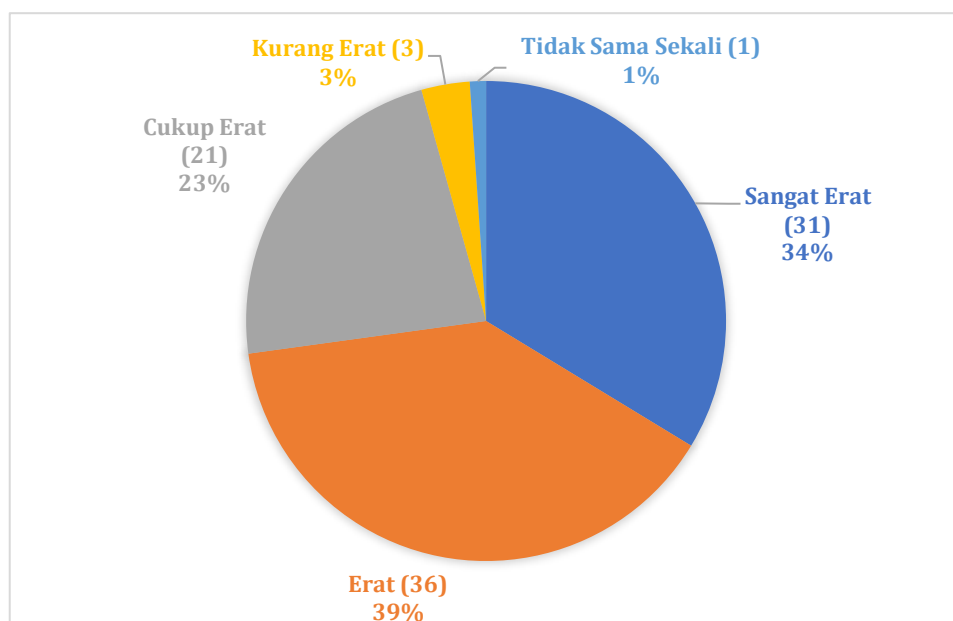
Gambar 4.1.1 menunjukkan bahwa Sebanyak 57% atau 52 alumni AND Unismuh tahun akademik 2023/2024 memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Sebanyak 43% atau 40 alumni ADN menghabiskan waktu 6 hingga 18 bulan menunggu/mencari pekerjaan. Tidak ada alumni ADN yang menunggu atau dalam proses pencarian kerja lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan data yang diperoleh Pada bagian ini diuraikan mengenai kondisi lulusan pasca studi secara lebih rinci baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan Pendidikan dan tidak bekerja

namun sedang mencari pekerjaan serta mereka yang belum memungkinkan untuk bekerja

4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Prodi mengharapkan lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

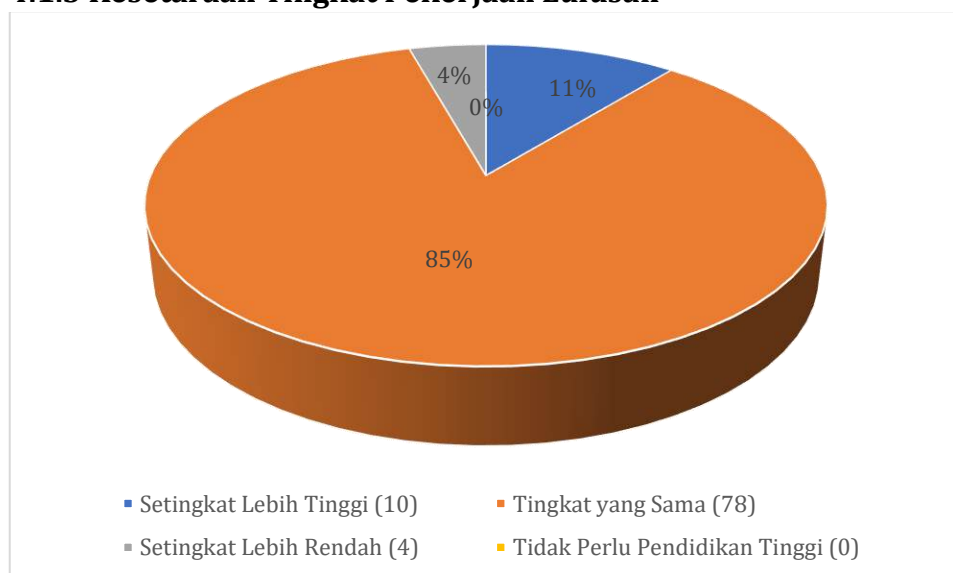
Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di ADN FISIP Unismuh Makassar itu sendiri.



Gambar 4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Berikutnya, dalam hal kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, data pada Gambar 4.1.2 menunjukkan bahwa terdapat 31 orang atau setara 34% yang mengkategorikan bidang pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang ditekuni yakni Ilmu Administrasi Negara, kemudian 36 orang atau 39,13% yang mengatakan erat dengan pekerjaan dan ilmu pengetahuan, kemudian 21 orang atau 22,83% mengataakn cukup erat, sedangkan ada 3 orang atau 3,26% lulusan yang mengatakan kurang erat. Hanya ada 1 orang yang mengkategorikan pekerjaannya tidak sama sekali berkaitan dengan bidang ilmunya.

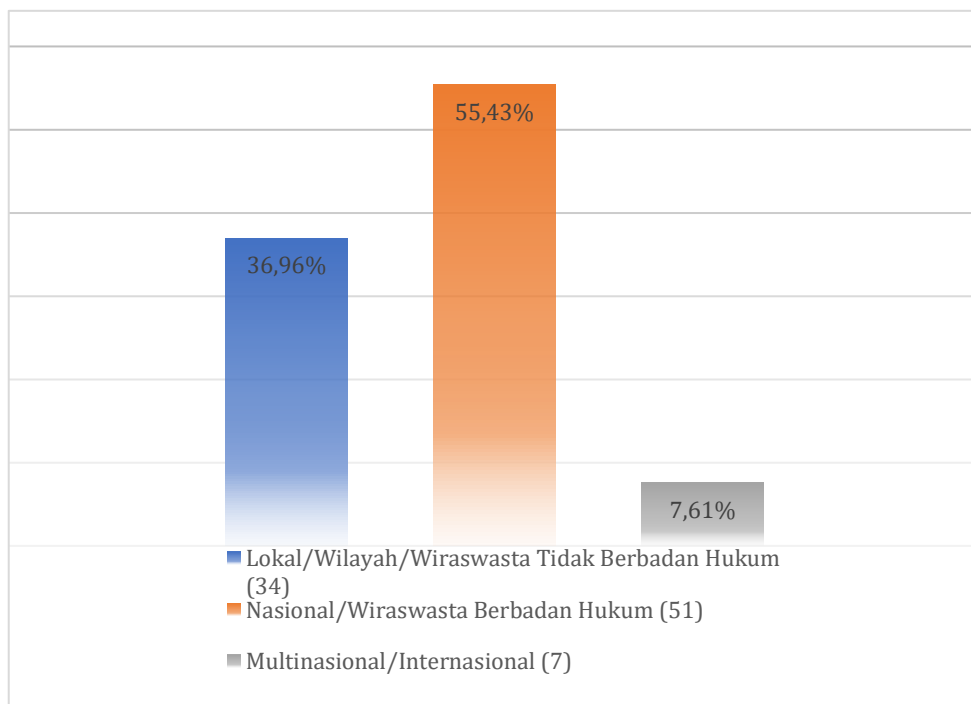
4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan



Gambar 4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Dalam hal kesetaraan tingkat pekerjaan lulusan, kebanyakan memiliki tingkat yang setara atau sama antara pekerjaannya dengan bidang ilmunya. Hal tersebut terlihat dari Gambar 4.1.3. Di mana ada 78 orang atau setara 85% yang menganggap pekerjaannya berada pada tingkatan yang setara dan 10 orang atau 10,87% yang menganggap pekerjaannya lebih tinggi dari gelarnya dan 4 orang atau 4,0% yang mengisi setingkat lebih rendah.

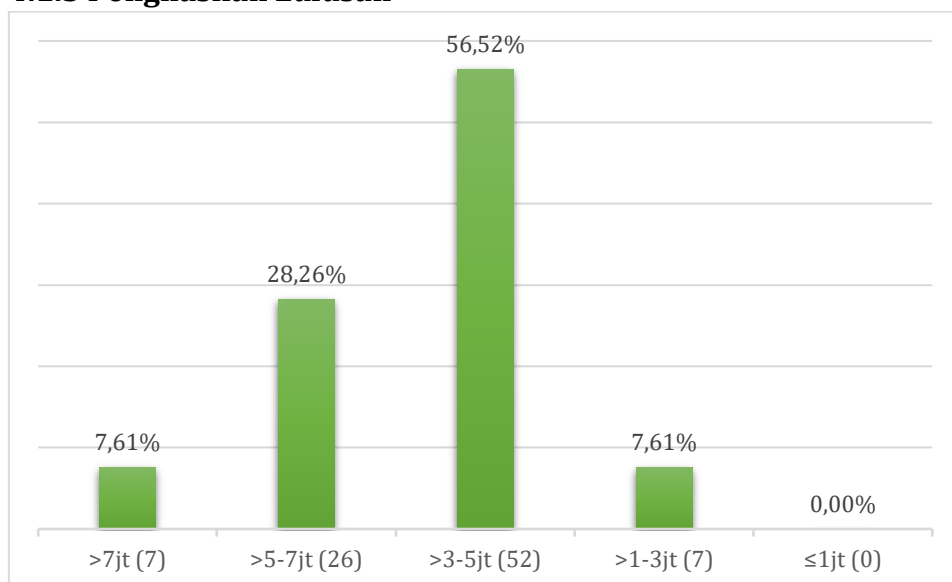
4.1.4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan



Gambar 4.1.4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan

Berdasarkan pengumpulan data, maka terlihat bahwa lulusan didominasi oleh mereka yang bekerja di level nasional atau wirawasta berbadan hukum yakni sebesar 51 orang atau 55,43% dari keseluruhan yang mengisi survei. Sedangkan ada 34 orang atau 36,96% yang bekerja di tingkat lokal/wilayah/wirawasta tidak berbadan hukum. Hanya ada satu orang yang bekerja di tingkat internasional/multinasional sebanyak 7 orang atau sebesar 7,61%. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kebanyakan lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar bekerja pada level nasional/wirawasta berbadan hukum.

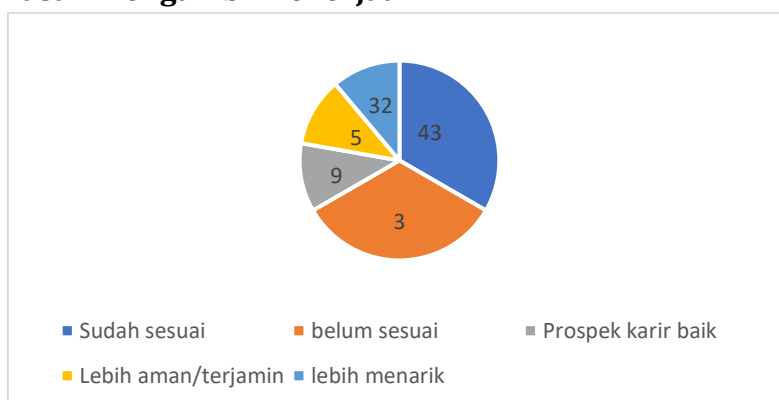
4.1.5 Penghasilan Lulusan



Gambar 4.1.5 Penghasilan Lulusan

Dari Gambar 4.1.5 terlihat bahwa lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar penghasilan lulusan Angkatan 2023/2024. Di mana persentase antara lulusan yang berpendapatan lebih besar dari 5 juta hingga 7 juta sebanyak 26 orang lulusan, kemudian yang berpenghasilan lebih besar 3 juta hingga 5 juta sebanyak 52 orang lulusan, kemudian lulusan dengan penghasilan lebih besar 1 juta sampai 3 juta sebanyak 7 orang lulusan. Jika nilai ini digabungkan maka rata-rata pendapatan lulusan adalah sebesar Rp. 3.500.000.

4.1.6 Alasan Mengambil Pekerjaan



Gambar 4.1.6 Alasan Mengambil Pekerjaan

Pada bagian ini, dari 92 lulusan yang berkerja ada 42 orang diantaranya beralasan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan yang diraih dan 3 orang diantaranya menyatakan bahwa belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. Selain itu ada 9 orang yang menganggap bahwa pekerjaannya saat ini dapat memperoleh prospek karir yang baik dan 5 orang beralasan pekerjaannya saat ini lebih aman/terjamin/secure. Terakhir, ada 32 orang yang menyatakan pekerjaan yang digeluti saat ini lebih menarik.

4.1.7 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja

Adapun posisi dan bidang pekerjaan alumni dapat dilihat melalui Tabel 3 dibawah ini, di mana terdapat berbagai Perusahaan yang menjadi tempat bekerja alumni Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar.

Tabel 3 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja

No	Nama Perusahaan	Jabatan Alumni	Bidang Pekerjaan
1	Kantor Desa Mattirowalie	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
2	Telkom Akses	Teknisi Provisioning	Jasa Lainnya
3	JMB Logistik	Karyawan	Jasa Lainnya
4	PT Gadai Artaadinata Terang sejati	Admin	Industri Pengolahan
5	PT Kaltim Prima Coal (KPC)	Staff Office	Pertambangan dan Penggalian
6	Cahaya Agung Motor	Sales Consultant	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
7	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Biak	Arsiparis ahli-pertama	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial

8	Online shoop	Crew Store	Campuran
9	PT. Citra Retailindo Umum	Pramuniaga	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
10 11	SDN 131 Bontobanna	Operator Layanan	Jasa Pendidikan
12	Kantor Camat Angkona	Staff Pelayanan Umum	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
13	Telkom Akses	Karyawan	Layanan
14	PT IMIP	Safety	Industri Pengolahan
15	PT Tirta Abadi	Admin	Jasa Lainnya
16	CV. Semijaya Bersama	General Administration	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
17	PT IMB Morowali	Admin	Industri Pengolahan
18	PT. Misipasar raya baruga	Administrasi	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
19	Hidayah Hijab Harmony	Karyawan	Hijab
20	PT. Mineral konstruksi	HSE	Industri Pengolahan
21	PT. ECB Expres cahaya bintang	Safety	Industri Pengolahan
22	PT IMB Morowali	HSE	Pengadaan Listrik dan Gas
23	PT. Cekabe	Admin	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
24	PT Ekang Mitra Sehati	Admin	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum

25	Astra Motor Honda	Marketing	Jasa Perusahaan
26	Kantor Desa	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
27	PT. PRIMA SEJATI MOTOR	Admin	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
28	Tokoh Bangunan	Karyawan	Bangunan
29	PT Kaltim Prima Coal	Karyawan	Industri Pengolahan
30	Bank BRI	Teller	Jasa Keuangan dan Asuransi
31	Kantor desa matiro	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
32	Kantor Desa Lompo Riaja	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
33	Kantor Desa Polewalie	Kepala Dusun	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
34	PT. Askindo Bantaeng	Admin	Jasa Keuangan dan Asuransi
35	PT. Basa Inti Persada	Admin Penjualan	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
36	PT imip	Staff	Jasa Perusahaan
37	PT IPIP	Explorasi	Pertambangan dan Penggalian
38	SMP Muhammadiyah Pakue Kab. Kolaka Utara	Tenaga Administrasi	Jasa Pendidikan

39	Bank BRI	Teller	Perbankan
40	Kantor Lurah	Staff Kelurahan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
41	Kantor lurah Bonto Duri	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
42	PT Cipta Niaga Semesta	Kasir	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
43	Telkom	Lapangan	Jasa Perusahaan
44	Konsultan perumahan	Admin	Konstruksi
45	Puskesmas	Staff	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
46	Kantor Camat Mamajang	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
47	PT. Kontak perkasa	Bisnis Konsultan	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
48	PT. Sande Teknologi Indonesia	Staff Gudang	Industri Pengolahan
49	Berkat	Kasir	Jasa Keuangan dan Asuransi
50	PDAM Tirta Jeneberang Gowa	Staff	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, Daur Ulang
51	CV. Azisah Jasa Transporindo	Admin	Jasa Perusahaan
52	PC Pegadaian Mamuju	BPO Fronting	Jasa Keuangan dan Asuransi

53	GAPURA	Avsec Ground	Transportasi dan Pergudangan
54	PT HADJI KALLA	Karyawan Sales	Transportasi dan Pergudangan
55	Bank Syariah Indonesia	Sales Force	Jasa Keuangan dan Asuransi
56	CV Sumber Agung	AR	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
57	Kantor Desa Mole	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
58	PT. Nilam Kolaka Utara	Karyawan	Agroindustri
59	Kopi Kenangan	Barista	Jasa Lainnya
60	PT. Pestapora Abadi Gacoan	Manajer (Leader)	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
61	PT Penerbit Erlangga	Sales Representative	Jasa Pendidikan
62	Kantor Desa Lara	Staf TU	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
63	Mandiri Finance	Account Executive	Jasa Keuangan dan Asuransi
64	Kementerian Pertahanan	Kepala satuan layanan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
65	Mandala Finance	Kasir	Jasa Keuangan dan Asuransi
66	PT Sulawesi Mining Investment (SMI)	HSE	Industri Pengolahan
67	Beringin Jaya	Staff	Administrasi Pemerintahan,

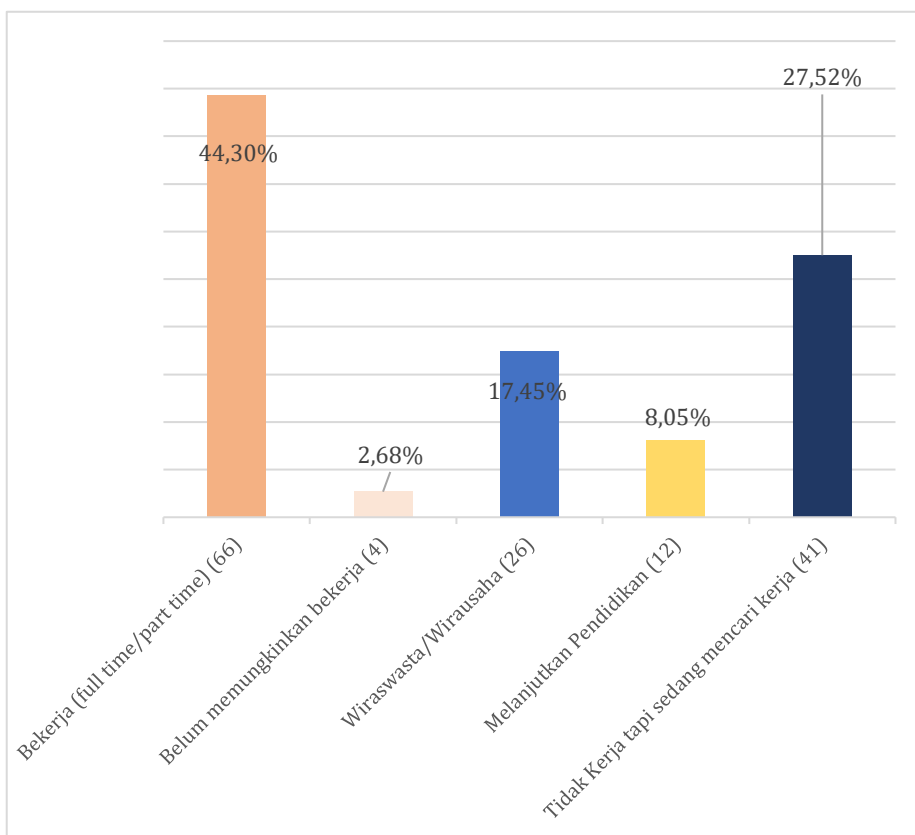
			Pertahanan, dan Jaminan Sosial
68	PT IMIP	HSE	Konstruksi
69	Rusniacake	Koki	Makanan
70	Kantor BPJS Kabupaten Gowa	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
71	PT Galesong Group	Admin	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
72	PT. Sumber rezeki	Kasir	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
73	Pertanian	Staff	Pertanian

4.2 Berwiraswasta

Tidak semua lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar bekerja pada lembaga atau perusahaan, ada juga yang berwiraswasta. Hal tersebut diuraikan secara rinci di bawah ini.

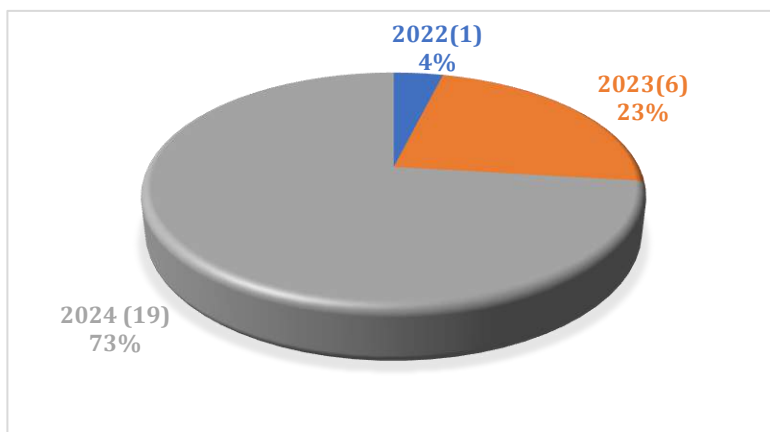
4.2.1 Izin Usaha

Berdasarkan data keseluruhan lulusan yang dikumpulkan dari survey yang dikirim, terdapat 26 lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar periode 2023/2024 yang bekerja sebagai wiraswasta sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.2.1. Dari kedua orang tersebut, belum ada yang memiliki izin usaha.



Gambar 4.2.1 Izin Usaha

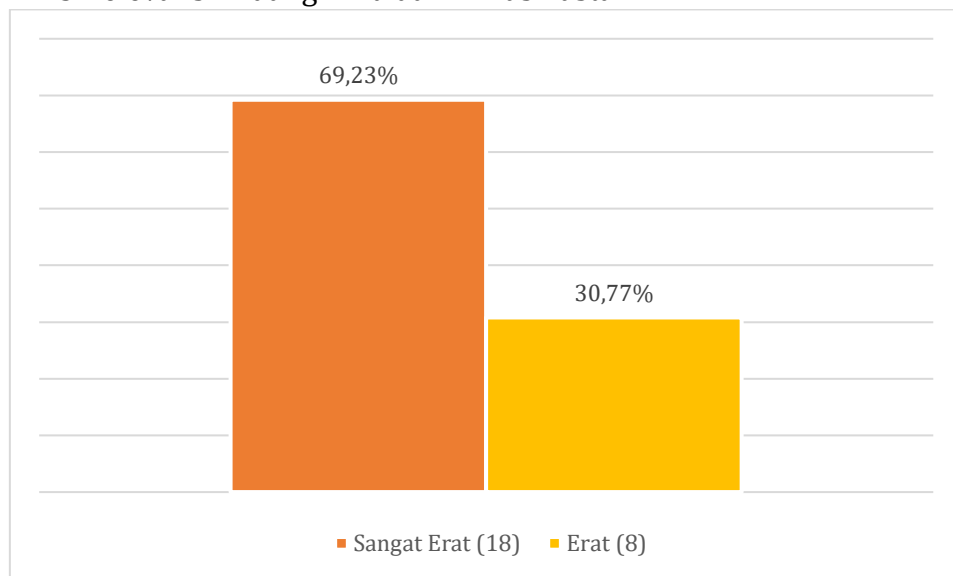
4.2.2 Waktu Memulai Wiraswasta



Gambar 4. 2.2 Waktu Memulai Wirausaha

Dalam hal waktu memulai wiraswasta, kedua lulusan memulai usaha mereka di waktu yang berbeda. Satu orang diantaranya memulai lebih awal yakni pada tahun 2022 yakni 1 orang, sedangkan 6 orang memulai tahun 2023 dan lainnya baru memulai pada 2024 sebanyak 19 orang.

4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta

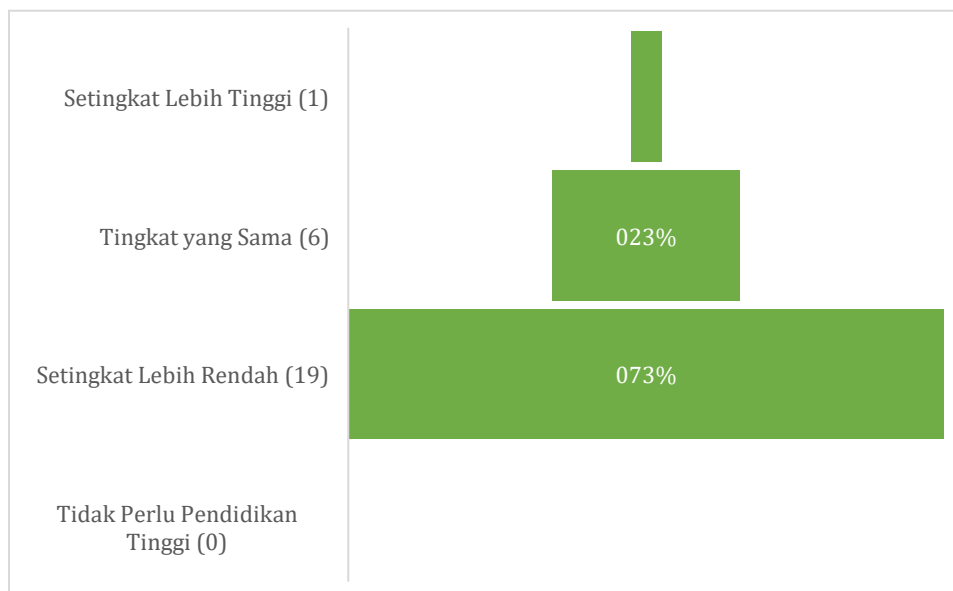


Gambar 4. 2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta

Terkait kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan sebagai wiraswasta, ada 69% atau 18 orang lulusan yang menyatakan bahwa usaha mereka dan Ilmu Administrasi Negara sangat berkaitan erat. Sedangkan ada 30,77% atau 8 orang yang menyatakan erat.

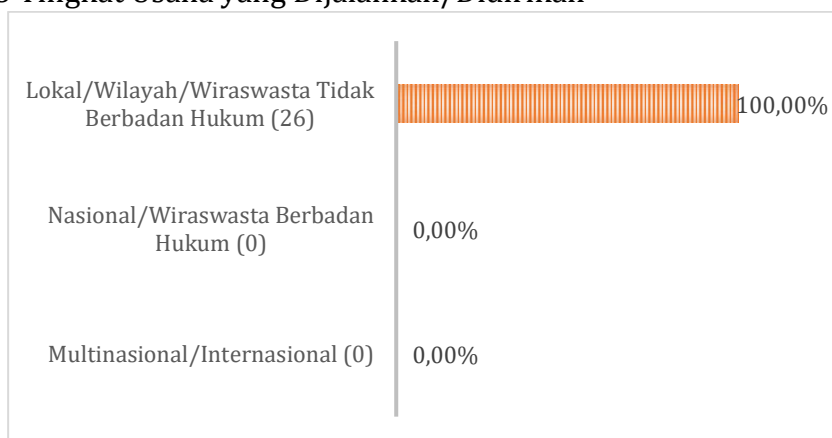
4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan

Dalam hal kesetaraan tingkat usaha lulusan, 1 orang yang mengatakan setingkat lebih tinggi atau 3,85%, Tingkat yang sama sebanyak 6 orang atau 23,08%, dan setingkat lebih rendah 19 orang atau 73,08%,. Hal tersebut terlihat dari Gambar 4.2.4.



Gambar 4. 2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan

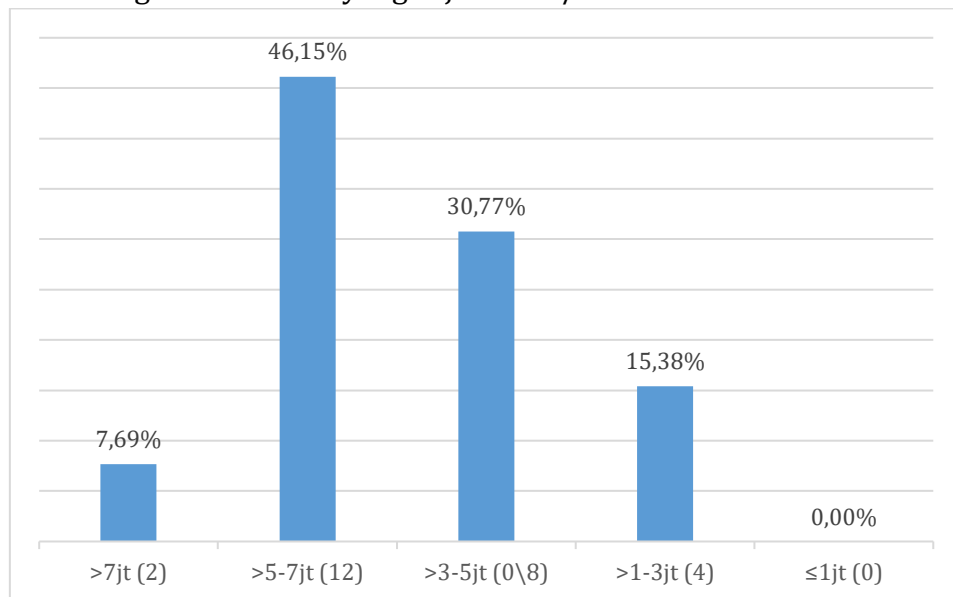
4.2.5 Tingkat Usaha yang Dijalankan/Didirikan



Gambar 4. 2.5 Tingkat usaha yang dijalankan/didirikan

Dalam hal tingkat usaha yang dijalankan/didirikan oleh 26 lulusan yang bekerja sebagai wiraswasta, 26 lulusan membuka usaha di tingkat lokal/ wilayah dan tidak berbadan hukum.

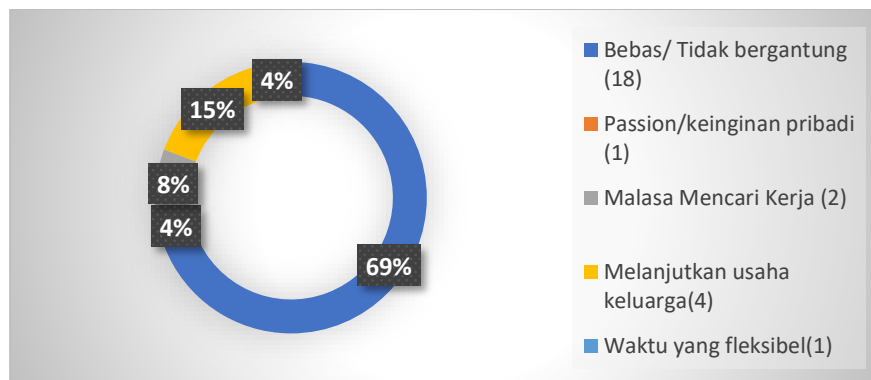
4.2.6 Penghasilan usaha yang Dijalankan/Didirikan



Gambar 4. 2.6 Penghasilan usaha yang Dijalankan/Didirikan

Berdasarkan hasil survey kepada kedua lulusan yang berwiraswasta, diperoleh data bahwa 2 orang lulusan berpenghasilan diatas 7 juta per bulan sedangkan 12 orang lagi yang berpenghasilan 5 hingga 7 juta, kemudian 8 orang berpenghasilan 3 juta sampai 5 juta, serta 4 orang bergaji 1 juta sampai 3 juta dilihat pada gambar 4.2.6.

4.2.7 Alasan Lulusan Berwiraswasta



Gambar 4. 2.7 Alasan Lulusan Berwiraswasta

Terkait alasan lulusan berwirausaha, 18 orang mengatakan bebas/tidak bergantung, kemudian 1 orang yang mengatakan passion/keinginan pribadi, kemudian 2 orang mengatakan malas mencari kerja, kemudian 4 orang mengatakan melanjutkan usaha orang tua serta 1 orang mengatakan waktu yang fleksibel.

4.2.8 Daftar Usaha yang dijalankan

Adapun daftar usaha yang dijalankan alumni dapat dilihat melalui Tabel 4 dibawah ini.

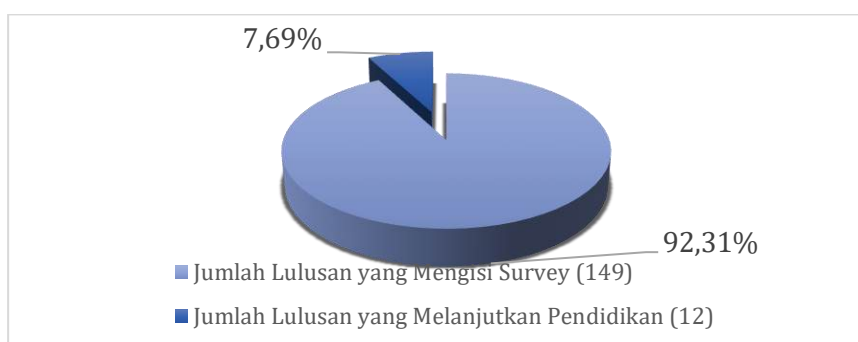
Tabel 4 Daftar Usaha yang dijalankan

No	Nama Usaha	Jabatan Alumni	Bidang Usaha
1	Rusniacake	Founder	Makanan
2	Alat Olahraga	Founder	Alat Olahraga
3	Collection	Founder	Pakaian
4	PT. Nilam Kolaka Utara	Pendiri	Agroindustri
5	Online shoop	Pemilik	Campuran
6	Rumbia Kios	Pemilik	Campuran
7	Tokoh Bangunan	Founder	Perlatan Bangunan
8	RR Shop	Founder	Fashion
9	Birota Shop	Pemilik	Minuman
10	Warung Makan	Founder	Makanan
11	Lancar Abadi	Pemilik	Pertanian
12	Tokoh Campuran	Pemilik	Campuran
13	Coffe Cerita	Pemilik	Minuman

14	Usaha Pakaian	Pemilik	Pakaian
15	Bisnis Online	Pemilik	Hijab
16	Usaha Bawang	Pemilik	Pertanian
17	Masagena	Pemilik	Campuran
18	Usaha Makan	Pemilik	Makanan
19	Usaha makanan	Pemilik	Makanan
20	Tokoh Sodara	Founder	Campuran
21	Tokoh Malaebbi	Founder	Campuran
22	Kampung Eropa	Founder	Minuman
23	Hidayah Hijab Harmony	Founder	Hijab
24	Pertanian	Founder	Pertanian
25	Kedai Bersama	Founder	Minuman
26	Warung Makan	Founder	Makanan

4.3 Melanjutkan Pendidikan

Berdasarkan data dari 149 orang yang mengisi link survei *tracer study*, terdapat 12 lulusan yang melanjutkan perkuliahan ke tingkat magister.



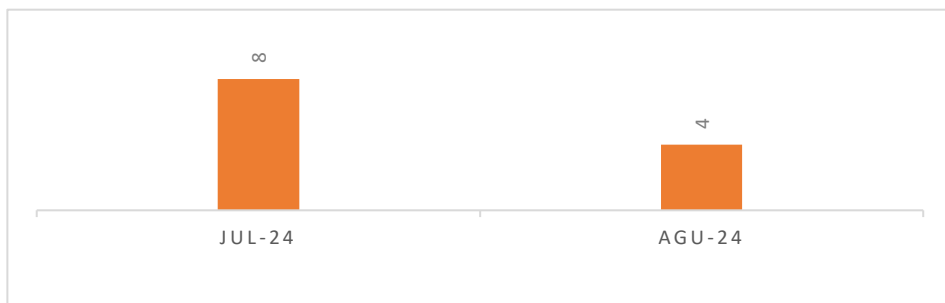
Gambar 4. 3 Melanjutkan Pendidikan

4.3.1. Sumber Biaya Kuliah

Adapun ketiga lulusan yang melanjutkan perkuliahan tersebut menggunakan biaya sendiri.

4.3.2. Waktu memulai Melanjutkan Pendidikan

Ketiga lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar Periode 2023/2024 tersebut memulai perkuliahan pada periode yang sama. Meskipun tanggal dan bulannya berbeda, yang paling awal melanjutkan perkuliahan yakni pada Bulan Juli 2024 sebanyak 8 orang, disusul 4 orang lulusan lainnya pada Bulan Agustus 2024 di program studi yang sama yakni Magister Administrasi Publik sebagaimana Gambar 4.3.2.



Gambar 4.3.2 Waktu memulai Melanjutkan Pendidikan

4.3.3. Alasan Melanjutkan Pendidikan

Untuk alasan melanjutkan pendidikan, ketiga lulusan memiliki alasan berbeda-beda yang digambarkan oleh Gambar 4.3.3 di bawah ini:



Gambar 4.3.3. Alasan Melanjutkan Pendidikan

4.3.4. Daftar Melanjutkan Pendidikan

Adapun daftar melanjutkan Pendidikan alumni dapat dilihat melalui Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Daftar Melanjutkan Pendidikan

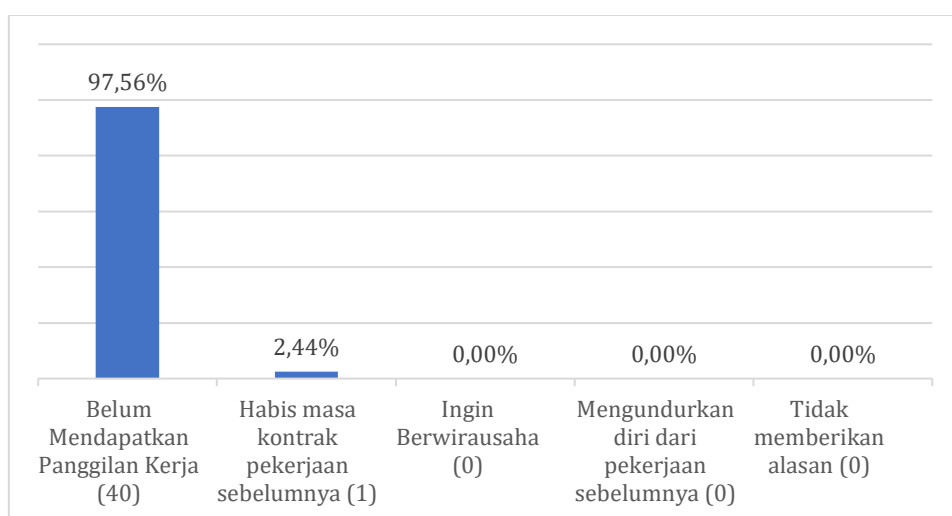
No	Nama Perguruan Tinggi	Jenjang (D4/S1/Profesi /S2/S3)	Jurusan/Prodi
1	Universitas Hasanuddin	Magister (S2)	Administrasi Publik
2	Universitas Hasanuddin	Magister (S2)	Administrasi Publik
3	Universitas Hasanuddin	Magister (S2)	Administrasi Publik
4	Universitas Hasanuddin	Magister (S2)	Administrasi Publik
5	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik
6	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik
7	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik
8	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik
9	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik
10	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik
11	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik
12	Universitas Negeri Makassar	Magister (S2)	Administrasi Publik

4.4 Tidak Bekerja Tapi Sedang Mencari Kerja

Pada bagian ini dijelaskan mengenai faktor-faktor terkait alasan mengapa beberapa lulusan tidak bekerja dengan beberapa indikator yakni: belum mendapatkan panggilan kerja, mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya, habis masa kontrak sebelumnya, dan lainnya

4.4.1 Alasan Tidak Bekerja

Berdasarkan data yang dihimpun dari 23 orang lulusan yang tidak bekerja namun sedang mencari kerja, mereka memiliki alasan yang berbeda-beda yang diuraikan ke dalam Gambar 4.4.1.

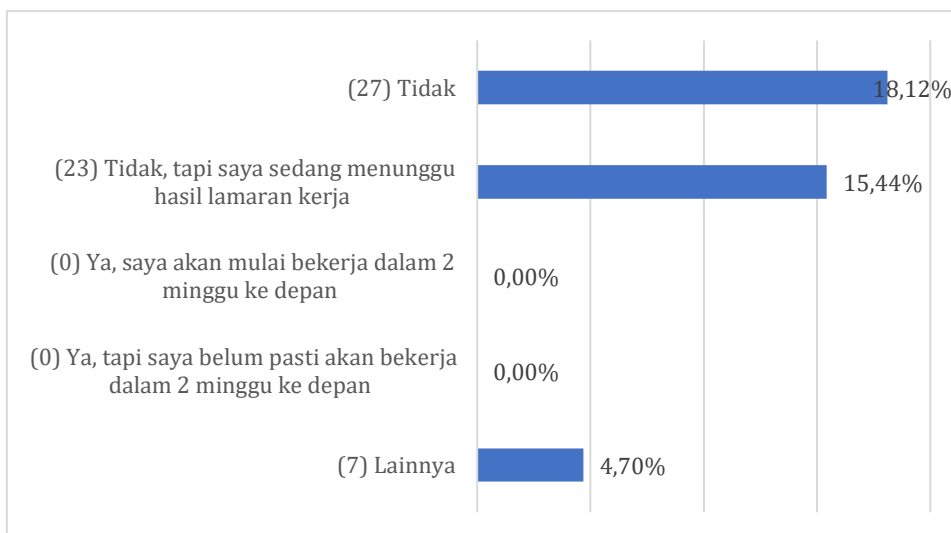


Gambar 4.4.1. Alasan Tidak Bekerja

Dari berbagai alasan lulusan yang tidak bekerja tapi sedang mencari kerja, ada 40 orang atau sebesar 97,56% yang mengatakan belum mendapatkan panggilan kerja dan 1 orang lagi mengaku habis masa kontrak di pekerjaan sebelumnya.

4.4.2 Status Pencarian Kerja

Berdasarkan status pencarian kerja, lulusan yang tidak bekerja tapi sedang mencari kerja memiliki kondisi status pencarian kerja yang berbeda-beda, ditunjukkan oleh Gambar 4.4.2 di bawah ini. Di mana ada 27 orang atau sebesar 18,12% yang menjawab tidak mencari kerja, ada 23 orang atau sebesar 15,44% yang menjawab tidak, tapi sedangunggu hasil lamaran kerja dan 7 lainnya atau sebesar 4,70%.



Gambar 4.4.2 Status Pencarian Kerja

4.5 Belum Memungkinkan Bekerja

Bagian ini menjelaskan berbagai faktor yang menjadi alasan sehingga lulusan belum memungkinkan bekerja, diantaranya: menikah, alasan kesehatan, alasan keluarga, dan lainnya.

4.5.1 Alasan Tidak Bekerja

Untuk data mengenai lulusan yang belum memungkinkan bekerja, terdapat 2 orang yang mengisi data bahwa tidak bekerja dengan alasan kesehatan/sakit.

4.5.2 Status Pencarian Kerja

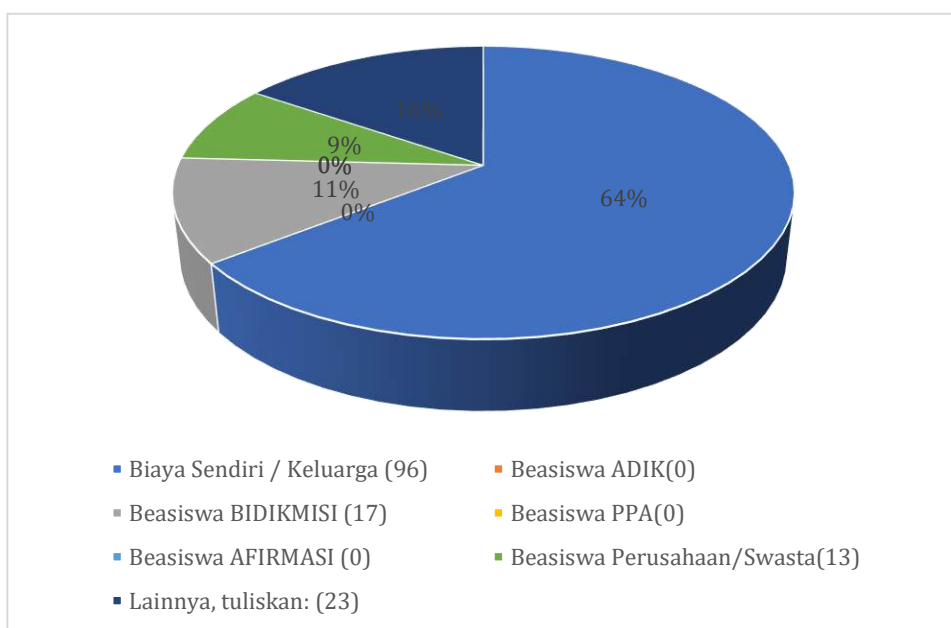
Pada bagian status pencarian kerja bagi lulusan yang belum memungkinkan bekerja, kedua lulusan menjawab tidak dalam mencari kerja karena sesuai alasan pada poin sebelumnya bahwa mereka dalam keadaan kesehatan terganggu atau sakit.

BAB 5

Penilaian dan Kompetensi **Lulusan**

5.1 Sumber Biaya Kuliah

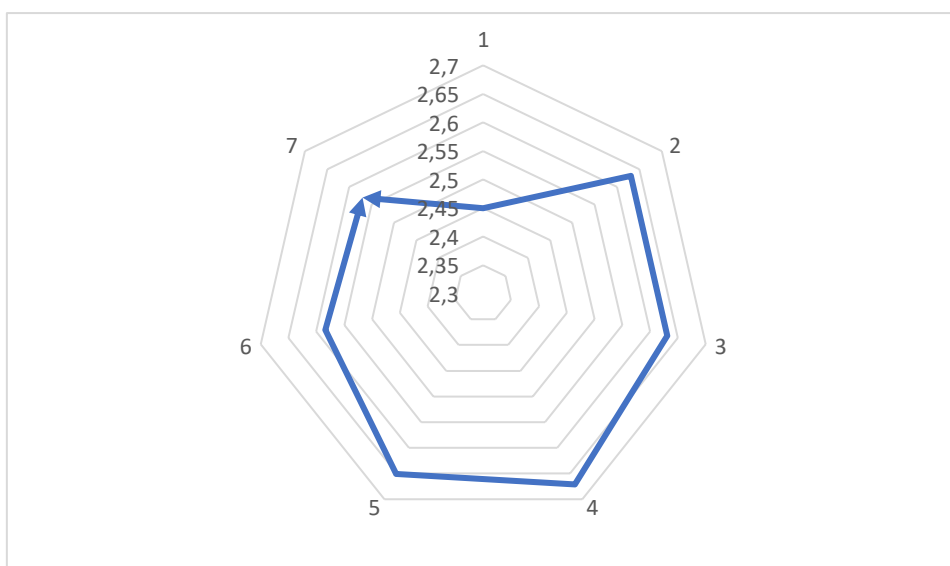
Bagian ini menjelaskan berbagai sumber dana yang digunakan oleh lulusan selama menempuh pendidikan (kuliah) baik sifatnya biaya mandiri maupun beasiswa (beasiswa penuh atau Sebagian). Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa sumber dana yang digunakan lulusan selama menempuh kuliah. Data menunjukkan bahwa 149 orang dari seluruh lulusan yang mengisi survei, mereka mengaku berkuliah dengan biaya sendiri/keluarga sebanyak 92 orang dari seluruh responden. Sedangkan untuk mereka yang memperoleh beasiswa semisal bidikmisi terdapat 17 orang. Sisanya yakni 7 beasiswa perusahaan/swasta sebanyak 13 orang dan lainnya sebanyak 23.



Gambar 5.1 Sumber Biaya Kuliah

5.2 Aspek Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan ilmu yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian *tracer study* terhadap aspek pembelajaran untuk mengetahui tingkat performansi pembelajaran yang diterapkan oleh Unismuh. Alumni akan menilai 7 aspek kategori yang diberikan yakni perkuliahan, partisipasi dalam riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi dan demonstrasi/peragaan.



Gambar 5. 2 Penilaian Aspek Pembelajaran di Ilmu Administrasi Negara Unismuh

Berdasarkan hasil data survei tracer studi, untuk penilaian aspek pembelajaran Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, nilai tertinggi diraih oleh aspek demonstrasi dengan nilai 2,31 rata-rata. Disusul oleh praktikum dengan nilai 2,18. Lalu berikutnya, partisipasi dalam proyek riset mencapai 2,10 rata-rata. Kemudian diikuti dengan diskusi 1,92 dan lapangan kerja dengan nilai 1,90 rata-rata. Sedangkan untuk magang hanya 1,87, dan perkuliahan dengan nilai 1,82 rata-rata. Sehingga disimpulkan bahwa di antara seluruh aspek pembelajaran, aspek demonstrasi Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh menunjukkan *performance* terbaik.

5.3 Kompetensi Saat Lulus

Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk memberikan penilaian penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa saat dinyatakan lulus dan kompetensi mereka saat ini. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dengan nilai 1 menyatakan sangat rendah dan nilai 5 menyatakan sangat tinggi. Terdapat 7 kompetensi yang dimiliki oleh alumni yakni etika

berperilaku, kompetensi utama bidang keilmuan, pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa Inggris.

Tabel 6 Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus

Kompetensi	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	55.70%	18.79%	22.15%	0.67%	2.68%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	55.03%	19.46%	25.50%	0%	0%
Bahasan Inggris	46.31%	23.49%	26.17%	3.36%	0.67%
Penggunaan Teknologi Informasi	58.39%	12.08%	20.81%	6.04%	2.68%
Komunikasi	83.89%	14.09%	2.01%	0%	0%
Kerja Sama Tim	88.59%	8.05%	2.68%	0.67%	0%
Pengembangan Diri	85.91%	12.08%	2.01%	0%	0%
Rata-Rata	67,69%	15,43%	14,48%	1,53%	0,86%

Berdasarkan data pada Tabel 6 ketika lulus, kompetensi lulusan prodi Ilmu Administrasi Negara didasarkan pada tujuh kompetensi. Dimana kompetensi etika dinilai sangat tinggi oleh pengguna lulusan, begitu juga dengan penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama dan pengembangan tim. Sedangkan berdasarkan bidang ilmu dan Bahasa Inggris dinilai cukup saja oleh pengguna lulusan. Sehingga berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tiap kompetensi beragam. Dimana penilaian alumni terhadap 7 kompetensi saat lulus dengan kategori sangat tinggi adalah rata-rata 67,69%, lalu penilaian kategori tinggi bernilai rata-rata 15,43%, sedangkan untuk kategori cukup mencapai rata-rata 14,48%, selanjutnya untuk kategori rendah berjumlah rata-rata 1,53% dan penilaian sangat rendah sejumlah rata-rata 0,86%.

5.4 Kompetensi Saat Ini

Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk menilai sejauh mana kompetensi mereka saat ini berdasarkan kriteria yang sama sebagaimana pada kompetensi saat lulus yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Dari hasil survey ditemukan bahwa jika melihat kompetensi lulusan saat ini, maka etika dinilai sangat tinggi sebagai kompetensi lulusan. Begitu pula dengan aspek penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri dinilai sangat tinggi. Sedangkan keahlian berdasarkan ilmu dinilai secara seimbang oleh lulusan dalam artian nilai pada bagian ini sama antara sangat tinggi dan tinggi. Di sisi lain, sayangnya Bahasa Inggris dianggap oleh lulusan sebagai kompetensi yang hanya dikategorikan cukup dikuasai.

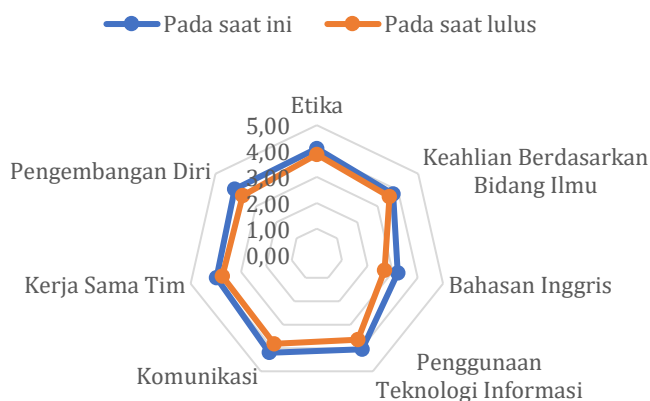
Tabel 7 Persentase Kompetensi Lulusan Saat Ini

Kompetensi	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	100%	0%	0%	0%	0%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	38.26%	28.86%	16.78%	8.05%	8.05%
Bahasan Inggris	35.57%	30.87%	22.82%	8.05	2.68%
Penggunaan Teknologi Informasi	36.24%	28.86%	28.19%	5.37%	1.34%
Komunikasi	95.97%	4.03%	0%	0%	0%
Kerja Sama Tim	88.59%	8.05%	2.68%	0.67%	0%
Pengembangan Diri	86.58%	12.08%	1.34%	0%	0%

Rata-Rata	68.74%	16.11%	10.26%	3.16%	1.72%
------------------	---------------	---------------	---------------	--------------	--------------

Sedangkan dalam hal rata-rata nilai Tabel 7 menunjukkan bahwa berdasarkan 7 kompetensi lulusan yang dinilai pada saat mengisi survei, maka kategori sangat tinggi bernilai rata-rata 68,74%, lalu untuk kategori tinggi mencapai 16,11%, disusul dengan penilaian cukup yang meraih rata-rata 10,26%, kemudian kategori rendah yang rata-ratanya adalah 3,16% sedang terakhir kategori sangat rendah yang rata-ratanya senilai 1,72%. Hal ini menunjukkan kategori dengan nilai rata-rata paling besar adalah kategori sangat tinggi, di mana kompetensi komunikasi dan etika meraih nilai tertinggi.

Untuk itu, jika melihat perbandingan antara kompetensi lulusan berdasarkan penilaian mereka, maka dapat dilihat perbandingannya pada saat ini dan pada saat lulus sebagaimana gambar berikut.



Gambar 5.4 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini

Berdasarkan perbandingan kompetensi lulusan saat lulus dan saat ini sebagaimana digambarkan pada Gambar 5.4 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari penilaian lulusan terhadap 7 kompetensi pada saat mereka lulus dibandingkan saat ini dengan aspek penilaian paling tinggi adalah Bahasa Inggris lulusan dari sebelumnya hanya 2,69 menjadi 3,21. Sedangkan untuk keahlian berdasarkan bidang, dinilai oleh lulusan menjadi kompetensi lebih

sedikit peningkatan dari 7 kompetensi pada saat mereka lulus dibanding pada saat ini berdasarkan data survey bahwa nilai keahlian berdasarkan bidang pada saat alumni lulus adalah 3,59 dan pada saat ini dinilai pada besaran 3,77 dengan peningkatan hanya 0,18%.

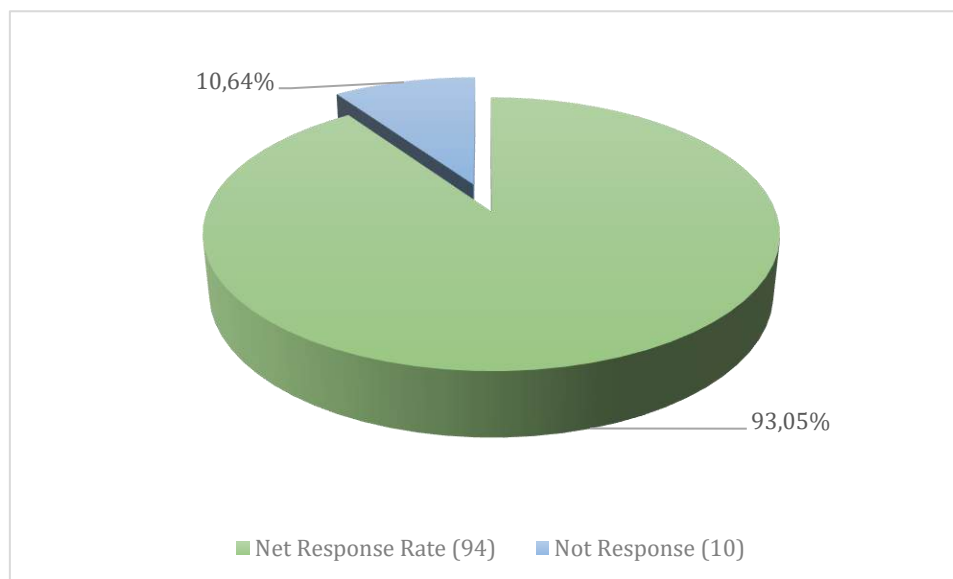
BAB 6

Penilaian Pengguna Lulusan

Penelitian pengguna lulusan dilakukan oleh Unismuh untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna. Penelitian ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan sebagai salah satu indikator evaluasi perbaikan Unismuh termasuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar. Perbaikan yang dimaksud meliputi proses pendidikan seperti kurikulum, arah pengembangan dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan keberhasilan proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan.

6.1 Response Rate

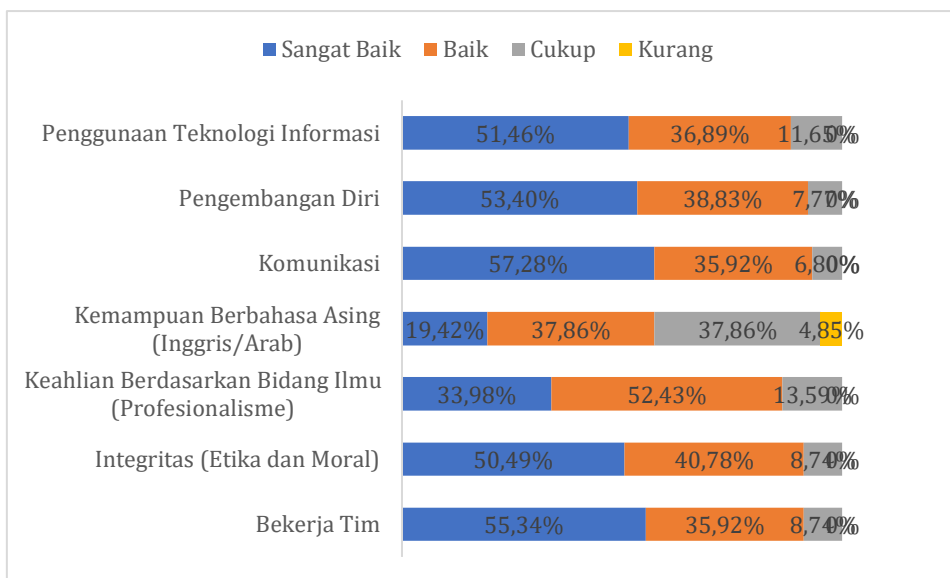
Jumlah pengguna lulusan yang menjadi target dalam penelitian *user survey* sebanyak 104 pengguna, dari jumlah tersebut sebanyak 94 (93,05%) pengguna yang memberikan respons dan sebanyak 10 (710,64%) pengguna yang tidak merespon.



Gambar 6.1 Tingkat Respon Pengguna Lulusan

6.2. Kompetensi Lulusan

Pada bagian ini, terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni bekerja tim, integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (Inggris/Arab), komunikasi, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi.

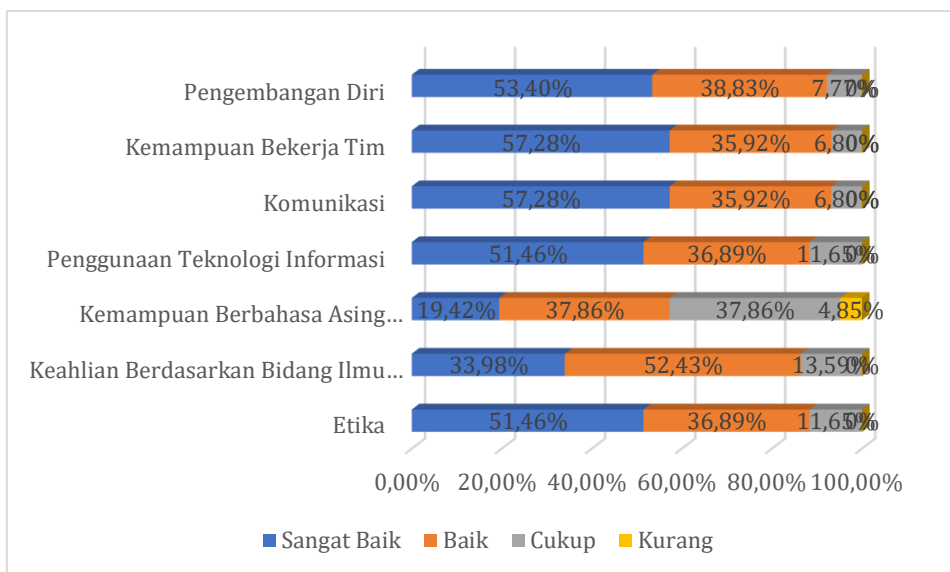


Gambar 6.2 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan

Pada gambar 6.2 mengilustrasikan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap 7 kompetensi alumni. Secara umum, kompetensi lulusan dinilai sangat baik oleh pengguna. Kompetensi dengan penilaian tertinggi jatuh kepada komunikasi, diikuti oleh kompetensi integritas (etika dan moral lulusan) dan kemampuan bekerja dalam tim. Sedangkan penilaian baik yang diberikan pengguna lulusan kepada lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar adalah kepada kemampuan pengembangan diri, penggunaan teknologi informasi dan keahlian berdasarkan bidang ilmu atau profesionalisme. Untuk kompetensi yang dianggap kurang adalah terkait dengan kemampuan Bahasa Inggris lulusan yang mengkategorikannya ke dalam cukup dengan jumlah 46,15 % dan persentase 7,69% yang mengkategorikan kurang.

6.3 Kompetensi yang Diharapkan

Terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (Inggris/Arab), penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.



Gambar 6.3 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan yang Diharapkan

Sejalan dengan Gambar 6.3 dapat dilihat ilustrasi tanggapan dari pengguna lulusan terhadap kompetensi yang mereka harapkan dari pengguna. Kemampuan komunikasi dan bekerja dalam tim adalah 2 kemampuan yang dianggap pengguna sebagai kemampuan terbaik lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar di mana masing-masing memperoleh 76,92% tanggapan sangat baik dalam kedua keahlian tersebut. Sedangkan kemampuan lain seperti misalnya pengembangan diri dan etika dinilai setara. Berbeda halnya dengan kemampuan berbahasa Asing yang dianggap cukup dan cenderung kurang oleh pengguna dengan persentase isian pengguna sebesar 46,15%.

6.4. Daftar Perusahaan

Bagian ini menunjukkan 13 data Instansi dan Perusahaan yang memberikan penilaian terhadap alumni.

Tabel 8 Persentase Kompetensi Lulusan

No	Nama Perusahaan	Jabatan Penilai	Bidang Pekerjaan
1	Alat Olahraga	Pemilik	Alat Olahraga
2	Astra Motor Honda	Kepala Unit	Jasa Perusahaan
3	Bank BRI	Kepala Cabang	Jasa Keuangan Dan Asuransi
4	Bank BRI	Kepala Cabang	Industri Pengolahan
5	Bank Syariah Indonesia	Kepala Cabang	Jasa Keuangan Dan Asuransi
6	Beringin Jaya	General Manager	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
7	Berkat	Staff Tata Usaha	Jasa Keuangan Dan Asuransi
8	Bisnis Online	Owner	Pakaian
9	Cahaya Agung Motor	Founder	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
10	Coffe Cerita	Founder	Minuman
11	Collection	Costumer	Pakaian
12	CV Sumber Agung	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
13	CV. Azisah Jasa Transporindo	Pemilik	Jasa Perusahaan
14	CV. Semijaya Bersama	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor

15	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Biak	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
16	Gapura	Pemilik	Transportasi Dan Pergudangan
17	Hidayah Hijab Harmony	Founder	Hijab
18	JMB Logistik	Pemilik	Jasa Lainnya
19	Kampung Eropa	Founder	Minuman
20	Kantor BPJS Kabupaten Gowa	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
21	Kantor Camat Angkona	Sekcam	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
22	Kantor Camat Mamajang	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
23	Kantor Desa	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
24	Kantor Desa Lara	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
25	Kantor Desa Lompo Riaja	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
26	Kantor Desa Matiro	Sekertaris Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial

27	Kantor Desa Mattirowalie	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
28	Kantor Desa Mole	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
29	Kantor Desa Polewalie	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
30	Kantor Lurah	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
31	Kantor Lurah Bonto Duri	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
32	Kedai Bersama	Founder	Minuman
33	Kementerian Pertahanan	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
34	Konsultan Perumahan	Owner	Konstruksi
35	Kopi Kenangan	Founder	Jasa Lainnya
36	Lancar Abadi	Pemilik	Campuran
37	Mandala Finance	Supervisor	Jasa Keuangan Dan Asuransi
38	Mandiri Finance	Supervisor	Jasa Keuangan Dan Asuransi
39	Masagena	Pemilik	Campuran
40	Minuman	Pemilik	Minuman

41	Onlinr Shoop	Peimilik	Campuran
42	PC Pegadaian Mamuju	Supervisor	Jasa Keuangan Dan Asuransi
43	PDAM Tirta Jeneberang Gowa	Staff	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, Daur Ulang
44	Alat Pertanian	Pemilik	Pertanian
45	PT Cipta Niaga Semesta	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
46	PT E kang Mitra Sehati	Founder	Penyediaan Akomodasi, Makan Dan Minum
47	PT Gadai Artaadinata Terang Sejati	HR	Industri Pengolahan
48	PT Galesong Group	Supervisor	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
49	PT HADJI KALLA	HR	Transportasi Dan Pergudangan
50	PT IMB Morowali	HSE	Industri Pengolahan
51	PT IMB Morowali	HSE	Pengadaan Listrik Dan Gas
52	PT IMIP	HSE	Industri Pengolahan
53	PT Imip	Supervisor	Jasa Perusahaan
54	PT IMIP	Supervisor	Konstruksi
55	PT IPIP	Supervisor	Pertambangan Dan Penggalian
56	PT Kaltim Prima Coal	Supervisor	Industri Pengolahan
57	PT Kaltim Prima Coal (KPC)	Supervisor	Pertambangan Dan Penggalian

58	PT Penerbit Erlangga	Kepala Penerbitan Buku	Jasa Pendidikan
59	PT Sulawesi Mining Investment (SMI)	Supervisor	Industri Pengolahan
60	PT Tirta Abadi	Foremen	Jasa Lainnya
61	PT. ASKRINDO Bantaeng	Manajer	Jasa Keuangan Dan Asuransi
62	PT. Basa Inti Persada	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
63	PT. Cekabe	Pendiri	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
64	PT. Citra Retailindo Umum	Admin	Penyediaan Akomodasi, Makan Dan Minum
65	PT. ECB Expres Cahaya Bintang	Admin	Industri Pengolahan
66	PT. Kontak Perkasa	HR	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
67	PT. Mineral Konstruksi	Manager Officer	Industri Pengolahan
68	PT. Misipasar Raya Baruga	Staff	Penyediaan Akomodasi, Makan Dan Minum
69	PT. Nilam Kolaka Utara	Admin	Agroindustri
70	PT. Pestapora Abadi Gacoan	Admin	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
71	PT. PRIMA SEJATI MOTOR	Admin	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
72	PT. Sande Teknologi Indonesia	Supervisor	Industri Pengolahan

73	PT. Sumber Rezeki	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
74	Puskesmas	Staff	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial
75	RR Shop	Pemilik	Fashion
76	Rumbia Kios	Pemilik	Campuran
77	Rusniacake	Pemilik	Makanan
78	SDN 131 Bontobanna	Guru	Jasa Pendidikan
79	SMP Muhammadiyah Pakue Kab. Kolaka Utara	Kepala Sekolah	Jasa Pendidikan
80	Telkom	HR	Jasa Perusahaan
81	Telkom Akses	Pengawas	Jasa Lainnya
82	Telkom Akses	Pengawas	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
83	Tokoh Bangunan	Pemilik	Bangunan
84	Tokoh Campuran	Founder	Campuran
85	Tokoh Malaebbi	Pendiri	Campuran
86	Tokoh Sodara	Pemilik	Bangunan
87	Usaha Bawang	Pemilik	Petani Tomat
88	Usaha Makan	Pemilik	Makanan
89	Usaha Makanan	Pemilik	Makanan
90	Usaha Pakaian	Pemilik	Pakaian

91	Warung Makan	Pemilik	Makanan
92	Warung Makan	Pemilik	Makanan
93	Tokoh Olahraga	Pemilik	Olahraga
94	Coffe Absora	Pemilik	Makanan dan Minuman

BAB 7

Kesimpulan & Rekomendasi

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian *tracer study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar tahun 2025 lulusan tahun akademik 2023/2024, didapatkan berbagai kesimpulan antara lain:

Pertama, dalam penelitian ini terdapat 206 orang lulusan sebagai responden. Dari jumlah tersebut, disebarkan kuisisioner kepada seluruh lulusan, di mana ada 149 lulusan yang berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang terlihat pada Gambar 3.1. Nilai tersebut setara dengan *nett response rate* sebesar 86,7%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuisisioner yakni sebanyak 57 orang setara dengan *not response rate* sebesar 13,3%.

Kedua, terlihat bahwa nilai paling besar dipegang oleh mereka yang mencari pekerjaan dalam masa waktu sebelum lulus yakni sebesar 95,97% atau 143 orang. Sedangkan sebaliknya yang mencari kerja setelah lulus adalah sebesar 4,03% atau 6 orang. Dengan kata lain, kebanyakan lulusan mencari pekerjaan sebelum mereka lulus dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar.

Ketiga, Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menunjukkan bahwa terdapat 31 orang atau setara 34% yang mengkategorikan bidang pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang ditekuni yakni Ilmu Administrasi Negara, kemudian 36 orang atau 39,13% yang mengatakan erat dengan pekerjaan dan ilmu pengetahuan, kemudian 21 orang atau 22,83% mengataakn cukup erat, sedangkan ada 3 orang atau 3,26% lulusan yang mengatakan kurang erat. Hanya ada 1 orang yang mengkategorikan pekerjaannya tidak sama sekali berkaitan dengan bidang ilmunya.

Keempat, terlihat bahwa lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar penghasilan lulusan Angkatan 2023/2024. Di mana persentase antara lulusan yang berpendapatan lebih besar dari 5 juta hingga 7 juta sebanyak 26 orang lulusan, kemudian yang berpenghasilan lebih besar 3 juta hingga 5 juta sebanyak 52 orang lulusan, kemudian lulusan dengan penghasilan

lebih besar 1 juta sampai 3 juta sebanyak 7 orang lulusan. Jika nilai ini digabungkan maka rata-rata pendapatan lulusan adalah sebesar Rp. 3.500.000. Terakhir, kebanyakan lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh tersebar di berbagai wilayah terutama di Sulawesi Selatan dan beberapa yang pasca studi berpindah ke provinsi lain seperti Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua dan Kalimantan Timur hingga Banten dan Ternate.

7.2 Rekomendasi

Hasil *tracer study* tahun 2025 memberikan masukan berupa rekomendasi bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar berdasarkan data yang diperoleh dari lulusan tahun akademik 2023/2024.

Berdasarkan hasil tracer alumni yakni:

1. Peningkatan capaian studi tracer secara berkesinambungan sangat penting karena akan menjamin adanya peningkatan respon alumni di tahun-tahun mendatang yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengembangan program studi dengan harapan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten.
2. Peran serta program studi dalam mendorong peningkatan kompetensi berbahasa Inggris lulusan sangatlah penting. Hal ini tidak hanya dapat dilakukan melalui penyelenggaraan mata kuliah, tetapi juga melalui berbagai upaya di tingkat program, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi, di tingkat fakultas melalui Badan Eksekutif Mahasiswa, dan di tingkat universitas melalui lembaga terkait seperti Lembaga Pengembangan Bahasa atau unit kegiatan mahasiswa, termasuk penerapan standarisasi nilai TOEFL/IELTS untuk ujian akhir.
3. Peningkatan jejaring alumni dan forum kolaborasi karier diperlukan pembentukan forum atau IKA alumni yang aktif dan berkelanjutan.
4. Penguatan soft skills dan keterampilan digital banyak alumni menyampaikan perlunya penguatan kemampuan seperti komunikasi publik, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta penguasaan teknologi informasi dan digital governance. Oleh

karena itu, program studi perlu merancang pelatihan bersertifikat atau short course yang bisa diakses secara daring oleh alumni.

5. Pemutakhiran kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja Tracer study mengindikasikan adanya gap antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja, terutama dalam hal praktik administrasi publik berbasis data dan analisis kebijakan. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian kurikulum berbasis tracer study perlu dilakukan secara periodik dengan melibatkan masukan alumni sebagai pengguna langsung kurikulum.

Lampiran 1. Surat Keputusan Tim Tracer Study



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR: 086 TAHUN 1446 H/2025 M

TENTANG

TIM AD-HOC TRACER STUDY ALUMNI T.A. 2025-2026
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | : 1. Bahwa dengan terbitnya Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2024 yang mengatur tentang Badan dan Lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar |
| | 2. Bahwa ketentuan dan keputusan menjadi pedoman dan panduan dalam menjalankan tata kelola Universitas. |
| | 3. Sehubungan dengan poin pertama dan kedua, maka perlu diatur Surat Keputusan. |
| Mengingat | : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi. |
| | 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. |
| | 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan; |
| | 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. |
| | 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; |
| | 6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tanggal 24 Jumadilawal 1433 H/16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. |
| | 7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0117/KTN/I.3/D/2020 tanggal 17 Muharam 1442 H/05 September 2020 M tentang Ketentuan Pelaksanaan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah; |
| | 8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor No. 0013/KTN/I.3/1/2024 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2024. |
| | 9. Rencana Anggaran Belanja Pendapatan (RABP) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2024-2025. |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 555 Tahun 1443 H/2021 M.
2. Hasil konsultasi Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mencabut dan menyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan Nomor 086 Tahun 1445 H/2024 M tentang Tim Ad-Hoc *Tracer Study* Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kedua : Menetapkan Surat Keputusan No. 086 Tahun 1446 H/2025 M tentang Tim Ad-Hoc *Tracer Study* Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar dan nama-nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai tim Ad-Hoc *Tracer Study* alumni.
- Ketiga : Tugas pokok Tim Ad-Hoc *Tracer Study* adalah melakukan *Tracer Study* lulusan dan pengguna lulusan serta menyusun laporan hasil *Tracer Study* (Lulusan T.A. 2023/2024).
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 01 April 2026 dengan ketentuan apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini, Insha Allah akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai Amanah.

Jazakumulahu Khaeran Katsiran.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 18 Ramadhan 1446 H
18 Maret 2025 M

Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST., MT., IPU
NBM. 795 107

Tembusan kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Kepala Bapepan_MTI Unismuh Makassar
3. Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unismuh Makassar
4. Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan Unismuh Makassar
5. Ketua Lembaga dalam lingkungan Unismuh Makassar
6. Ketua Gugus Kendali Mutu Fakultas Unismuh Makassar
7. Masing-masing yang bersangkutan
8. Arsip



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR,
NOMOR: 086 TAHUN 1446 H/2025 M, TENTANG TIM AD-HOC *TRACER STUDY* ALUMNI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

1. Penasehat : Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.S., Ak., CA., CMA
(Ketua BPH)
2. Pembina : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. (Rektor)
3. Penanggungjawab Teknis : Dr. Burhanuddin S.Sos., M.Si.
4. Kontributor : Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, A. Md., S. Pd., M. Hum.
Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
5. Penanggungjawab Program : Dr. Amrullah Mansida, S.T, M.T., IPM., ASEAN Eng
Wahyuddin Latif, S.Pd., M.Pd.
Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd.I
6. Ketua
Tim Analisis dan pelaporan : Nasharuddin, S.Pd., M.Sc
Miftahul Janna, S.Pd., M.Sc
Hajra Yansa, S.Pd., M.Pd.
8. Tim Sekretariat : 1) Muh. Said Wahab, SE.
2) A. Novi Indah Sari H., S.Sos.
3) Abu Hasan, S.Pd.
4) Akhmad Af'andi S.IP., M.Si
5) Muh. Amin Said, S.Pd., M.Pd
6) Besse Magfirah, S.Pd.
9. Tim *Tracer Study* Alumni

I. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Biologi	Min 85%
2.	Fadhilah Latief, S.Pai., M.Pd.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Min 85%
3.	Muh. Ichsan, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Min 85%
4.	Sultan, S.Pd.	Pendidikan Matematika	Min 85%
5.	Akbar Aba, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Min 85%
6.	Yusri Handayani, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Fisika	Min 85%
7.	Hamnaani Jufrn, S. Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 85%
8.	Akram, S.Pd., M.Pd.	Teknologi Pendidikan	Min 85%
9.	Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Sosiologi	Min 85%
10.	Muh. Saiful, S.Pd.	Pendidikan Seni Rupa	Min 85%
11.	Nurfitra, S.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 70%
12.	Satta Syam S.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 70%
13.	Muh Faizal R, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Profesi Guru	Min 70%



2. Fakultas Agama Islam (FAI)

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Aswar, S.Sos., M.Sos	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Min 85%
2.	Eka Mahendra, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Arab	Min 85%
3.	Muktashim Billah, Lc., M.H.I	Hukum Keluarga (Abwal Syakhshiyah)	Min 70%
4.	Lukman Nurhakim, SH., M.Pd.	Hukum Keluarga (Abwal Syakhshiyah)	Min 70%
5.	Abdul Malik, S.H., M.H.	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	Min 85%
6.	Kasnar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam	Min 70%
7.	Syahrollah, S.Pd.	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Min 85%

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

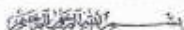
NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Ilham Hidayat, S.M., M.M	Manajemen	Min 70%
2.	Mubdi Dzawhandy, A.Md.Pjk	Perpajakan	Min 85%
3.	Ichlasul Amal Akuba, S.Ak	Akuntansi	Min 70%
4.	Muh Arsyad, S.Ak	Akuntansi	Min 70%
5.	Andi Hakim, S.E., M.Si	Ekonomi Pembangunan	Min 85%
6.	M. Yusuf K., S.E., M.E	Ekonomi Islam	Min 85%

4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Iswadi Aminiddin, S.Sos., M.Si	Ilmu Administrasi Negara	Min 70%
2.	Rusliadi, S.Sos., M.Si	Ilmu Administrasi Negara	Min 70%
3.	Nursaleh Hartaman, S.IP., M.IP	Ilmu Pemerintahan	Min 85%
4.	Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom	Ilmu Komunikasi	Min 85%

5. Fakultas Teknik

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Ashari Abdullah, ST., MT.	Arsitektur	Min 85%
2.	Muhjrah, ST	Teknik Elektro	Min 85%
3.	Andi Asyiah Amini Amir, S.T.	Teknik Pengairan	Min 70%
4.	Titin Wahyuni, S.Pd., M.T	Informatika	Min 85%
5.	M. Nurhidayat, ST., MT	Perencanaan Wilayah & Kota	Min 85%



6. Fakultas Pertanian

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Ir. Akmaluddin S.Pi., M.Si	Budidaya Perairan	Min 85%
2.	Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si	Agribisnis	Min 70%
3.	Rahmat Ariandi, S.Hut., M.Hut	Kebutanan	Min 85%
4.	Dr. Hamzah, S.P., M.P	Agroteknologi	Min 85%

7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	dr. Ahmad Yusuf, S.Ked	Profesi Dokter	Min 85%
2.	Nurlina, S.ST., M.Keb	Kebidanan	Min 85%
3.	M. Syufi	Keperawatan	Min 85%
4.	Apt. Zakiah Tabir, S.Farm., M.Kes	Farmasi	Min 85%

8. Pascasarjana

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.	Magister Agribisnis	Min 85%
2.	Nur Khaerunnisa Ummuh, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 85%
3.	Izza Khumaera, S.AP.	Magister Ilmu Administrasi Publik	Min 85%
4.	Silva Liani, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Min 85%
5.	Andi Munawwarah Rusli, S.PWK	Magister Pendidikan Islam	Min 85%
6.	Rusti, SM	Magister Manajemen	Min 85%
7.	Dr. Idawati, M.Pd	Magister Pendidikan Dasar	Min 85%
8.	Nurindah Sari, S. Pd. M. Pd	Magister Pendidikan Sosiologi	Min 85%
9.	Andi Abd. Mushawwir Rusli, ST	Doktor Pendidikan Agama Islam	Min 85%

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 18 Ramadhan 1446 H
18 Maret 2025 M



Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU.
NBM. 795 107



Lampiran 2. Instrumen Tracer Study

Identitas	Nomor Mahasiswa	:	<input type="text"/>
	Kode PT	:	<input type="text" value="001036"/>
	Tahun Lulus	:	<input type="text"/>
	Kode Prodi	:	<input type="text"/>
	Nama	:	<input type="text"/>
	Nomor Telepon/HP	:	<input type="text"/>
	Alamat Email	:	<input type="text"/>
	NIK	:	<input type="text"/>
	NPWP	:	<input type="text"/>
Tracer Study			
Kuisisioner Wajib			
f8	Jelaskan status Anda saat ini?	:	<input type="radio"/> [1] Bekerja (full time/part time) <input type="radio"/> [3] Wiraswasta <input type="radio"/> [4] Melanjutkan Pendidikan <input type="radio"/> [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja <input type="radio"/> [2] Belum memungkinkan bekerja
f904	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	<input type="radio"/> [1] Ya ⁽¹⁵⁻⁰⁴⁾ Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ⁽¹⁵⁻⁰²⁾ <input type="radio"/> [2] Tidak ⁽¹⁵⁻⁰⁴⁾ Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ⁽¹⁵⁻⁰⁴⁾ Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? <input type="text"/> ⁽¹⁵⁻⁰⁵⁾
f10	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : <input type="text" value="Pilih Propinsi"/> ⁽¹⁵⁻¹¹⁾ Kab/Kota : <input type="text" value="Pilih Kabupaten/Kota"/> ⁽¹⁵⁻⁰¹⁾
1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx)			

f11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	<input type="radio"/> [1] Instansi pemerintah (M1-01) <input type="radio"/> [6] BUMN/BUMD <input type="radio"/> [7] Instansi/Organisasi Multilateral <input type="radio"/> [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat <input type="radio"/> [3] Perusahaan swasta <input type="radio"/> [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri <input type="radio"/> [5] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (M1-02)
f1b	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?	<input type="text"/> (M2)
f1c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	Pilih Posisi <input type="text"/>
f1d	Apa tingkat tempat kerja Anda?	Pilih Tingkatan <input type="text"/>
f1f	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	Sumber Biaya : <input type="text"/> (M1) Perguruan Tinggi : <input type="text"/> (M2) Program Studi : <input type="text"/> (M3) Tanggal Masuk : <input type="text"/> (M4)
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (bukan ketika Studi Lanjut)	<input type="radio"/> [1] Biaya Sendiri / Keluarga (M2-01) <input type="radio"/> [2] Beasiswa ADIK <input type="radio"/> [3] Beasiswa BIDIKMISI <input type="radio"/> [4] Beasiswa PPA <input type="radio"/> [5] Beasiswa AFIRMASI <input type="radio"/> [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta <input type="radio"/> [7] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (M2-02)
f14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	<input type="radio"/> [1] Sangat Erat <input type="radio"/> [2] Erat <input type="radio"/> [3] Cukup Erat <input type="radio"/> [4] Kurang Erat <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
f15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	<input type="radio"/> [1] Setingkat Lebih Tinggi <input type="radio"/> [2] Tingkat yang Sama <input type="radio"/> [3] Setingkat Lebih Rendah <input type="radio"/> [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

117	<p>Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)</p> <p>Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)</p>	A					B					
		Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Etika ⁽¹¹⁶⁾ (11743)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kesahlian berdasarkan bidang ilmu ⁽¹¹⁵⁾ (1124)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bahasa Inggris ⁽¹¹⁶⁾ (119)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Penggunaan Teknologi Informasi ⁽¹¹⁶⁾ (1128)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Komunikasi ⁽¹¹⁶⁾ (1176)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kerja sama tim ⁽¹¹⁷⁾ (112)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengembangan Diri ⁽¹¹⁷⁾ (1124)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Kuisloner Opsional												
12	<p>Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?</p>	Perkuliahan⁽¹⁾										
		<input type="radio"/> [1] Sangat Besar 11 <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali										
		Demonstrasi⁽²⁾										
		<input type="radio"/> [1] Sangat Besar 12 <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali										
		Partisipasi dalam proyek riset⁽³⁾										
<input type="radio"/> [1] Sangat Besar 13 <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali												
Magang⁽⁴⁾												

	<input type="radio"/> [1] Sangat Besar 104 <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
	Praktikum ¹⁰⁵ <input type="radio"/> [1] Sangat Besar 105 <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
	Kerja Lapangan ¹⁰⁶ <input type="radio"/> [1] Sangat Besar 106 <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
	Diskusi ¹⁰⁷ <input type="radio"/> [1] Sangat Besar 107 <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
13. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan :	<input type="radio"/> ¹⁰⁸ [1] Kira-kira <input type="text"/> bulan sebelum lulus 108 <input type="radio"/> ¹⁰⁹ [2] Kira-kira <input type="text"/> bulan sesudah lulus 109 <input type="radio"/> ¹⁰⁹ [3] Saya tidak mencari kerja. (Langsung ke pertanyaan 15)

14	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	<input type="checkbox"/> [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur ¹⁴⁻⁰¹ <input type="checkbox"/> [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada ¹⁴⁻⁰² <input type="checkbox"/> [1] Pergi ke bursa/pameran kerja ¹⁴⁻⁰³ <input type="checkbox"/> [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis ¹⁴⁻⁰⁴ <input type="checkbox"/> [1] Dihubungi oleh perusahaan ¹⁴⁻⁰⁵ <input type="checkbox"/> [1] Menghubungi Kemenakertrans ¹⁴⁻⁰⁶ <input type="checkbox"/> [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta ¹⁴⁻⁰⁷ <input type="checkbox"/> [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas ¹⁴⁻⁰⁸ <input type="checkbox"/> [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni ¹⁴⁻⁰⁹ <input type="checkbox"/> [1] Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah ¹⁴⁻¹⁰ <input type="checkbox"/> [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) ¹⁴⁻¹¹ <input type="checkbox"/> [1] Membangun bisnis sendiri ¹⁴⁻¹² <input type="checkbox"/> [1] Melalui penempatan kerja atau magang ¹⁴⁻¹³ <input type="checkbox"/> [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah ¹⁴⁻¹⁴ <input type="checkbox"/> [1] Lainnya: ¹⁴⁻¹⁵ <input type="text"/> ¹⁴⁻¹⁶
16	Berapa perusahaan/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	<input type="text"/> perusahaan/institusi
17	Berapa banyak perusahaan/institusi yang merespons lamaran anda?	<input type="text"/> perusahaan/institusi
17a	Berapa banyak perusahaan/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	<input type="text"/> perusahaan/institusi
19		
110	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? <i>Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE 117</i>	<input type="radio"/> [1] Tidak ¹¹⁰⁻⁰¹ <input type="radio"/> [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja <input type="radio"/> [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan <input type="radio"/> [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan <input type="radio"/> [5] Lainnya <input type="text"/> ¹¹⁰⁻⁰²
116	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambiltnya? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	<input type="checkbox"/> [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. ¹¹⁶⁻⁰¹ <input type="checkbox"/> [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. ¹¹⁶⁻⁰² <input type="checkbox"/> [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. ¹¹⁶⁻⁰³ <input type="checkbox"/> [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. ¹¹⁶⁻⁰⁴ <input type="checkbox"/> [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. ¹¹⁶⁻⁰⁵ <input type="checkbox"/> [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. ¹¹⁶⁻⁰⁶ <input type="checkbox"/> [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure ¹¹⁶⁻⁰⁷ <input type="checkbox"/> [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik ¹¹⁶⁻⁰⁸ <input type="checkbox"/> [9] Pekerjaan saya saat ini lebih menguntungkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. ¹¹⁶⁻⁰⁹ <input type="checkbox"/> [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. ¹¹⁶⁻¹⁰ <input type="checkbox"/> [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. ¹¹⁶⁻¹¹ <input type="checkbox"/> [12] Pada awal karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. ¹¹⁶⁻¹² <input type="checkbox"/> [13] Lainnya: ¹¹⁶⁻¹³ <input type="text"/> ¹¹⁶⁻¹⁴

Lampiran 3 Instrumen User Survey

Lampiran 2. Kuesioner *User Survey*

Nama Penilai :
 Perusahaan/Instansi/Institusi :
 Kontak :
 Jabatan :
 Nama Lulusan yang dinilai :
 Jabatan/Peran :

Kompetensi Lulusan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Bekerja Tim				
Integritas (Etika dan Moral)				
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)				
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris/Arab)				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Komunikasi				
Pengembangan Diri				
*Kesiapan terjun di masyarakat				
*Patient Safety				

Kompetensi yang Diharapkan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Bekerja Tim				
Integritas (Etika dan Moral)				
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)				
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris/Arab)				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Komunikasi				
Pengembangan Diri				
*Kesiapan terjun di masyarakat				
*Patient Safety				

Saran :

Catatan:
Kesiapan terjun di Masyarakat: Keperawatan
Patient Safety: Profesi Dokter

Lampiran 4. Dokumentasi

